

**PENGARUH PERDAGANGAN  
INTERNASIONAL, UTANG LUAR NEGERI,  
DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT*  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
INDONESIA PERIODE 2000-2022 DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

**Jihan Fiqriyani  
Npm. 2051010223**



**Program Studi Ekonomi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1446 H/2024 M**



**PENGARUH PERDAGANGAN  
INTERNASIONAL, UTANG LUAR NEGERI,  
DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT*  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
INDONESIA PERIODE 2000-2022 DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

**Jihan Fiqriyani**

**Npm. 2051010223**

**Jurusan : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Nurlaili, S.AG.,M.A**  
**Pembimbing II : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1446 H/2024 M**

## ABSTRAK

Pada saat ini Indonesia sedang fokus terhadap pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonominya dengan tujuan mengatasi permasalahan perekonomian yang sedang dihadapi. Seperti halnya negara berkembang lainnya, Indonesia mengandalkan utang luar negeri, ekspor dan arus modal asing (*foreign direct investment*) untuk membiayai pembangunan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) apakah ekspor secara jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, (2) apakah utang luar negeri secara jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh pertumbuhan ekonomi di Indonesia, (3) apakah *foreign direct investment* secara jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, (4) apakah ekspor, utang luar negeri dan *foreign direct investment* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, (5) bagaimana tinjauan ekonomi syariah mengenai ekspor dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif dengan sumber data yaitu data sekunder dalam periode pengamatan 2000-2022. Metode analisis data menggunakan *ECM* (*Error Correction Model*) dan analisis linear berganda dan data diolah menggunakan *software Eviews 12*.

Hasil penelitian ini yaitu (1) ekspor dalam jangka pendek dan panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, (2) utang luar negeri dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, (3) *foreign direct investment* dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, (4) ekspor, utang luar negeri dan *foreign direct investment* berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, (5.) dalam perspektif ekonomi syariah, ekspor dan *foreign direct investment* halal untuk digunakan sebagai pembiayaan pembangunan ekonomi. Sedangkan utang luar negeri tidak perlu dilakukan, kecuali untuk perkara-perkara yang mendesak dalam kondisi ini negara dapat berutang.

**Kata kunci : ekspor, utang luar negeri, *foreign direct investment* dan pertumbuhan ekonomi.**

## **ABSTRACT**

*Indonesia is currently focusing on its economic development and growth with the aim of overcoming the economic problems it is facing. Like other developing countries, Indonesia relies on foreign debt, exports and foreign direct investment to finance development and promote economic growth. The formulation of the problems in this study are (1) whether exports in the short and long term affect economic growth in Indonesia, (2) whether foreign debt in the short and short term affects economic growth in Indonesia, (3) whether foreign direct investment in the short and long term affects economic growth in Indonesia, (4) whether exports, foreign debt and foreign direct investment affect economic growth in Indonesia, (5) how is the Islamic economic review of exports and foreign debt on economic growth. This study uses a quantitative approach method with data sources, namely secondary data in the observation period 2000-2022. The data analysis method uses ECM (Error Correction Model) and multiple linear analysis and the data is processed using Eviews 12 software.*

*The results of this study are (1) exports in the short and long term have a positive and significant effect on economic growth, (2) foreign debt in the short term has no effect on economic growth, while in the long term it has a positive and significant effect on economic growth, (3) foreign direct investment in the short term has no effect on economic growth, while in the long term it has a negative and significant effect on economic growth, (4) Exports, Foreign Debt and Foreign Direct Investment affect together (Simultaneously) on Economic Growth in Indonesia, (5.) In the perspective of Islamic economics, exports and foreign direct investment are halal to be used as financing for economic development. While foreign debt is not necessary, except for urgent matters in this condition the state can go into debt.*

***Keywords: Exports, Foreign Debt, Foreign Direct Investment and Economic Growth.***



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jihan Fiqriyani  
NPM : 2051010223  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Perdagangan Internasional, Utang Luar Negeri dan *Foreign Direct Investment (FDI)* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2000-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Syariah” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Mei 2024



**Jihan Fiqriyani**  
NPM. 2051010223



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

**PERSETUJUAN**

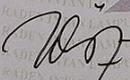
Judul Skripsi : “Pengaruh Perdagangan Internasional,  
Utang Luar Negeri Dan *Foreign Direct Investment (FDI)* Di Indonesia Periode  
2000-2022 Dalam Perspektif Ekonomi  
Syariah ”  
Nama : Jihan Fiqriyani  
NPM : 2051010223  
Program Studi : Ekonomi Syariah Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung.

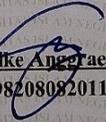
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Nurlaili, S.A.G., M.A.**  
**NIP.197710152005012003**

  
**Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I.**  
**NIP.198811042015031007**

**Ketua Jurusan**

  
**Dr. Erke Anggraeni, M.E.Sy**  
**NIP.198208092011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Lengkong H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131/ Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Perdagangan Internasional, Utang Luar Negeri dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2000-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”** disusun oleh **Jihan Fiqriyani**, NPM: 2051010223, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 11 Juli 2024.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Dr. Budimansyah, S.Th.I., M. Kom.I.** (.....)  
**Sekretaris** : **Erlin Kurniati, M.M** (.....)  
**Penguji I** : **Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak** (.....)  
**Penguji II** : **Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I.** (.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA**  
NIP. 197009262008011008

## MOTTO

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ  
لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُرُ ۗ ط  
وَالِيهِ تُرْجَعُونَ

*“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan memperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan”.*

(QS. Al-Baqarah [2]:245)

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Allhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih saya yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayahanda Zainal dan Ibunda Asmiatun terimakasih atas dukungannya yang senantiasa dalam setiap sujudnya selalu mendoakan untuk keberhasilan anak-anak tercintanya. Terimakasih atas limpahan kasih sayang dalam untaian doa serta dukungan materi yang tak terhitung dan terbalas. Semoga menjadi amal jariyah, selalu dalam keberkahan juga perlindungan Allah SWT.
2. Adikku tersayang, Yobi Fareza yang selalu mendukung, memotivasi, memberikan materi serta memberi doa dan semangat untukku.
3. Kakek dan nenekku, Sukadi dan Ngatmi yang selalu memberikan dukungan, doa dan kasih sayangnya.
4. Paman-pamanku dan bibi-bibiku, Purna Deni, Fani Muhammad Yamin, Astuti dan Eka Mei Dilasari. Serta seluruh kerabat keluarga besar berkat doa maupun motivasinya penulis dapat menyelesaikan ini dengan baik.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi wadah untuk belajar dan mencari pengalaman serta pengembangan kemampuan.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Jihan Fiqriyani, dilahirkan di Kotabumi pada tanggal 06 Februari 2002, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari Bapak Zainal dan Ibu Asmiatun.

Pendidikan penulis bermula dari TK *Ra Al Islamiyah* Kotabumi pada tahun 2008 dan dilanjutkan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kotabumi Udik, menempuh pendidikan selama 6 tahun dan selesai pada tahun 2014. Melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Kotabumi dan selesai pada tahun 2017. Setelah itu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Akhir Negeri (SMKN) 1 Kotabumi dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung,            Juli 2024  
**Penulis,**

**JihanFiqriyani**  
**NPM. 2051010223**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur kupersembahkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pengaruh Perdagangan Internasional, Utang Luar Negeri dan *Foreign Direct Investment* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Periode Tahun 2000-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”. Skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak serta segala sesuatu dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan penulis. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang memotivasi mahasiswanya.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Ibu Nurlaili, S.AG., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik I yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan motivasi serta pengarahan yang sangat berarti bagi penulis.
4. Bapak Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah banyak membagi ilmu, membantu serta memberikan masukan-masukan yang InsyaAllah dapat menjadi pedoman dan bekal untuk penulis.
6. Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan materi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ayah, Ibu, Kakakku, Adikku, pamanku, bibiku dan eyangku yang tiada henti mendoakan dan memberikan support kepada kepada

penulis selama proses perkuliahan berlangsung dari awal sampai akhir ini.

8. Seluruh sahabat-sahabatku terkhusus kepada Darlia, Lisa Anggraini, Eva Okti Saputri dan Violanida Munajahro. Terimakasih selalu setia mendengarkan keluh kesah dan selalu memberi *support* sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman kampusku, terutama ES Kelas D Angkatan 2020.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT, semoga jerih payah dan amal semua pihak akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Penulis berharap hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya, Aamiin aamiin yarabalam.

Bandar Lampung,        Juli 2024  
**Penulis,**

**Jihan Fiqriyani**  
**NPM. 2051010223**

## DAFTAR ISI

COVER.....	I
ABSTRAK .....	II
SURAT PERNYATAAN .....	IV
SURAT PESETUJUAN.....	V
PENGESAHAN .....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
MOTTO .....	VII
PERSEMBAHAN .....	VIII
RIWAYAT HIDUP.....	IX
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL .....	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN .....	XVI

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	15
D. Rumusan Masalah.....	16
E. Tujuan Penelitian .....	16
F. Manfaat Penelitian .....	17
G. Penelitian Terdahulu .....	18
H. Sistematika Penulisan.....	22

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS..** 24

A. Teori Yang Digunakan .....	24
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	24
2. Teori Perdagangan Internasional .....	25
3. Teori Utang Luar Negeri.....	26
4. Teori Investasi Asing Langsung.....	27
5. Perdagangan Internasional (Ekspor) <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
6. Utang Luar Negeri.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7. <i>Foreign Direct Investment</i> <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
8. Pertumbuhan Ekonomi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kerangka Pemikiran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	57
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	57
C. Populasi dan Sampel .....	57
D. Teknik Pengumpulan Data .....	58
E. Definisi Operasional .....	58
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	60
1. Uji ECM.....	60
2. Uji Asumsi Klasik .....	65
3. Uji Hipotesis .....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
<b>A. Deskripsi Data.....</b>	<b>67</b>
1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia .....	67
2. Perkembangan Ekspor Di Indonesia.....	68
3. Perkembangan Utang Luar Negeri Di Indonesia.....	70
4. Perkembangan Foreign Direct Investment Di Indonesia .	72
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>74</b>
1. Uji ECM.....	74
2. Uji Asumsi Klasik .....	80
3. Uji Hipotesis .....	82
C. Pembahasan.....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>116</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	56
Tabel 4.1 Hasil Uji Akar Unit Pada Tingkat Level .....	72
Tabel 4.2 Hasil Uji Derajat Integrasi .....	72
Tabel 4.3 Uji Kointegrasi.....	73
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Jangka Pendek (ECM).....	74
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Jangka Panjang.....	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	79
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi Jangka Pendek dan Jangka Panjang.....	80
Tabel 4.11 Hasil Uji F Jangka Pendek dan Jangka Panjang.....	81
Tabel 4.12 Hasil Uji T Jangka Pendek dan Jangka Panjang .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2000-2022..	04
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	49
Gambar 4.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000-2022 .....	64
Gambar 4.2 Perkembangan Ekspor Indonesia Periode 2000-2022 (Juta US\$) .....	66
Gambar 4.3 Perkembangan Utang Luar Negeri Indonesia Periode 2000-2022 (Persen) .....	68
Gambar 4.4 Perkembangan <i>Foreign Direct Investment</i> Indonesia Periode 2000-2022 (Persen) .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Yang Diolah

Lampiran 2 : Hasil Uji *Unit Root test*

Lampiran 3 : Hasil Uji Derajat Integritas

Lampiran 4 : Hasil Uji Kointegrasi

Lampiran 5 : Hasil Uji ECM (*Error Correction Model*) Jangka Panjang

Lampiran 6 : Hasil Uji ECM (*Error Correction Model*) Jangka Pendek

Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 8 : Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 9 : Hasil Uji Heterokedastisitas

Lampiran 10: Hasil Uji Autokorelasi



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan langkah- langkah awal dalam melakukan penulisan skripsi ini, penulis berupaya agar judul skripsi yang digunakan tepat dan tersampaikan kepada khalayak ramai. Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan menjelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan tersebut diperlukan adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Dengan harapan pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Perdagangan Internasional, Utang Luar Negeri, Dan *Foreign Direct Investment* (FDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2000-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**. Untuk menghindari kesalahpahaman dan memahami judul skripsi, maka terlebih dahulu diperlukan penegasan terhadap istilah atau kata-kata penting sebagai berikut:

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu baik dari orang ataupun benda yang membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>
2. Perdagangan Internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Kegiatan perdagangan dapat berupa aktivitas ekspor dan impor. Ekspor adalah arus keluar sejumlah barang dan jasa suatu negara ke pasar internasional, sedangkan impor adalah kebalikan dari ekspor, yaitu arus masuk sejumlah barang dan jasa ke dalam suatu negara. Perdagangan internasional dalam penelitian ini, yaitu mencakup kepada seluruh aktivitas pergerakan ekspor.<sup>2</sup>
3. Utang Luar Negeri adalah setiap pembiayaan melalui utang yang diperoleh pemerintah dari pemberi pinjaman luar negeri

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa).

<sup>2</sup> I Komang Oko Berata, *Panduan Praktis: Ekspor Impor* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014).

yang diikat oleh suatu perjanjian pinjaman dan tidak berbentuk surat berharga negara, yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu.<sup>3</sup>

4. *Foreign Direct Investment (FDI)* adalah investasi pada aset-aset riil, seperti pabrik, tanah termasuk modal dan manajemen. *FDI* dianggap sebagai saluran utama untuk mengakses kemajuan teknologi yang diterapkan oleh negara-negara maju. Teknologi merupakan penentu utama laju pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang dengan mengadopsi teori pertumbuhan endogen.<sup>4</sup>
5. Pertumbuhan Ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.<sup>5</sup>
6. Perspektif adalah kerangka konseptual, perangkat asumsi, perangkat nilai, dan perangkat gagasan yang mempengaruhi persepsi seseorang sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi tindakan dalam suatu situasi tertentu atau sudut pandang dalam memilih suatu opini.<sup>6</sup>
7. Ekonomi Syariah adalah suatu ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Quran dan Sunnah.<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa judul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membahas bagaimana pengaruh dari adalah Perdagangan Internasional, Utang Luar Negeri, Dan *Foreign Direct Investment (FDI)* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2000-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

---

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri Dan Penerimaan Hibah, 2011. <https://www.bappenas.go.id/files/pendanaan/regulasi/pp-10-2011.pdf>

<sup>4</sup> Adrian, Payne, *The Essence of Service Marketing (Pemasaran Jasa)* (Jakarta: Salemba Empat, 2008).

<sup>5</sup> Yoyo Sudaryo, Devyamthi Sjarif, Nunung Ayu Sofianti, *Keuangan di Era Otonomi Daerah* (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2017).

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 4* (Jakarta: Gramedia, 2011)

<sup>7</sup> Sumar'in, *Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)

## B. Latar Belakang

Setiap negara tentunya mempunyai tujuan masing-masing dalam pembangunan ekonominya, termasuk Indonesia. Pada dasarnya tujuan negara berkembang adalah mengatasi permasalahan perekonomian yang dihadapinya, mulai dari kemiskinan, pengangguran, inflasi hingga pertumbuhan ekonomi. Pembangunan perekonomian suatu negara juga bertujuan untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, menjaga keseimbangan perekonomian negara dan mendistribusikan pendapatan secara adil.<sup>8</sup> Definisi dari pembangunan ekonomi sendiri yaitu sebagai suatu proses multidimensi yang mencakup adanya perubahan-perubahan yang penting di dalam akselerasi pertumbuhan ekonomi, struktur sosial, kesenjangan, pengangguran dan penanganan kemiskinan.<sup>9</sup> Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tolak ukur dari keberhasilan pembangunan ekonomi, sehingga apabila pertumbuhan ekonominya meningkat maka akan terjadi pula peningkatan produksi dan produktivitas dalam suatu negara. Meningkat atau tidaknya laju pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari realisasi pembangunan yang telah terlaksana.<sup>10</sup>

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan ekonomi yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan meningkatkan kemakmuran masyarakat.<sup>11</sup> Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) riil, kenaikan pendapatan nasional, output nasional dan total pengeluaran.<sup>12</sup> Suatu perekonomian dapat dikatakan memiliki pertumbuhan jika

---

<sup>8</sup> Anggraini, R., Ababil, R., & Widiastuti, T., "Pengaruh Penyaluran Dana ZIS dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2015," *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 3 No. 2 (2018): 3–11.

<sup>9</sup> Todaro, Michael P, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga (Edisi Kedua)*, Terjemahan Haris Munandar (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004).

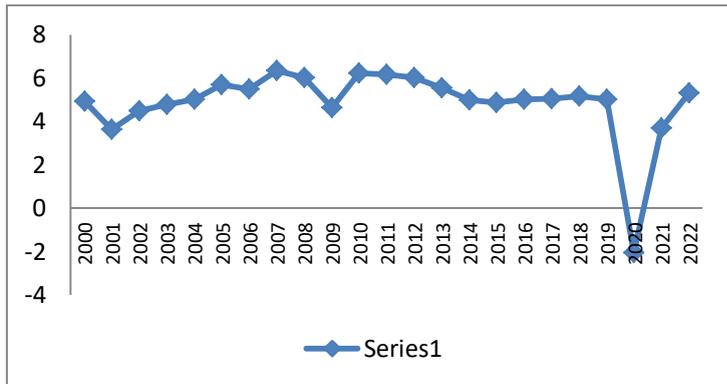
<sup>10</sup> Widiaty, E., & Nugroho, A. P., "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam : Peran Inflasi," *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 06 No. 2 (2020): 223–238.

<sup>11</sup> Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

<sup>12</sup> Santoso, M. H. E., & Nurzaman, M. S Asesmen, "Kontribusi Keuangan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* Vol. 04 No. 02 (2020): 1–15, <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v4i1.12304>

terdapat penambahan output dari aktivitas ekonominya yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Berikut produk domestik bruto atas dasar harga konstan dari tahun 2000-2022.



Gambar 1.1  
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2000-2022  
Sumber : Badan Pusat Statistik

Dapat dilihat pada Gambar 1.1. pertumbuhan ekonomi selama tahun 2000–2022 berfluktuasi dari tahun ke tahun. Semenjak terjadinya krisis moneter di tahun 1997-1998, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami keguncangan. Tetapi ketika memasuki era reformasi atau pada tahun 2000-an, Indonesia mulai bangkit dan memperbaiki kembali pertumbuhan ekonomi yang sempat ambruk akibat krisis moneter tersebut. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai berkembang di angka 4,9% di akhir tahun 2000, dan sempat menurun kembali pada akhir tahun 2001 menjadi 3,64 yang kemudian mengakibatkan penurunan nilai investasi asing langsung. Hal ini terjadi akibat dari belum stabilnya perekonomian Indonesia pada saat itu. Setelah dari tahun 2001, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus meningkat sampai tahun 2005.

Pada tahun 2006, angka tersebut mengalami penurunan karena berbagai faktor. Salah satunya adalah bencana alam yang menimpa beberapa daerah di Indonesia, hingga menyebabkan kegiatan ekspor tersendat pada saat itu dan penurunan nilai investasi asing langsung yang disebabkan masih adanya perbaikan pasca wabah SARS. Pertumbuhan ekonomi mengalami

peningkatan kembali pada tahun 2007 dengan persentase mencapai 6,35%. Pada saat itu kestabilan makro dapat terjaga, sehingga perekonomian pun dapat meningkat. Sampai di tahun 2009 turun hingga mencapai 4.63% hal tersebut terjadi karena ada beberapa faktor yang mendorong turunnya tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia, salah satunya terjadinya krisis global pada tahun 2008. Namun, terjadinya krisis global pada tahun 2008 tidak seburuk kondisi pada tahun 1998, pada tahun 2008 sektor pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran 6,01%, turun 0,34% dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2007 sebesar 6,35%.

Perekonomian dunia pada tahun 2008 sedang mengalami keadaan resesi yang dipicu oleh gejolak finansial di Amerika Serikat. Dampak adanya krisis global justru dirasakan Indonesia pada tahun 2009. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2009 ternyata mengalami penurunan yang lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2008. Pada tahun 2009 pertumbuhan ekonomi terlihat sebesar 4,63%, jika dibandingkan tahun 2008 pertumbuhan ekonomi tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 1,38%. Akibatnya adalah adanya perlambatan pertumbuhan investasi hingga 27,2% yang dipengaruhi oleh penanaman modal asing (PMA) yang turun dan nilai ekspor yang ikut menurun juga pada saat itu.

Kemudian, di tahun 2019 mengalami penurunan karena di sepanjang tahun 2020, pandemi *covid-19* telah menyebar ke 178 negara dan menginfeksi 85.486.171 jiwa serta mengakibatkan kematian sebanyak 1.850.110 jiwa. Pandemi Covid-19 ini telah menyebabkan krisis kemanusiaan dan kesehatan yang sangat besar di berbagai negara. Tidak hanya itu, pandemi Covid-19 ini juga telah mengganggu aktivitas ekonomi global. Kondisi perekonomian global tahun 2020 terkonsentrasi sebesar 4,3%. Angka tersebut lebih besar dua kali lipat dari penurunan saat krisis keuangan global yang terjadi di tahun 2009.<sup>13</sup>

Perlambatan ekonomi global ini berdampak pada kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 telah jatuh kedalam jurang resesi. Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Suryo Utomo

---

<sup>13</sup> Lestari, R., "Pertumbuhan Ekonomi Dunia Tahun ini Tak Mampu Tutupi Kerugian 2020". <https://ekonomi.bisnis.com/read/202101126/620/1348003/duh-pertumbuhanekonomi-dunia-tahun-ini-tak-mampu-tutupi-kerugian-2020>.

menyatakan bahwa pandemi Covid-19 telah memberikan tiga dampak besar terhadap perekonomian Indonesia sehingga masuk dalam masa krisis. Pertama, menurunkan jumlah konsumsi rumah tangga atau daya beli. Komponen konsumsi rumah tangga adalah penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kedua, ketidakpastian yang berkepanjangan sehingga melemahkan investasi dan berdampak pada berhentinya suatu usaha. Ketiga, melemahnya ekonomi dunia yang berdampak pada turunnya harga komoditas dan berhentinya ekspor Indonesia ke beberapa negara.<sup>14</sup>

Meski sempat mengalami penurunan cukup tajam hingga 2,07% di tahun 2020, namun pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai kembali menunjukkan peningkatan sebesar 11.118.868,50 miliar rupiah dengan peningkatan menjadi 3,7%. Bahkan, pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan tajam mencapai 5,31% atau sebesar 11.710.397,8 miliar rupiah.<sup>15</sup> Tahun 2021 menjadi masa pemulihan di mana daya beli masyarakat akan membaik karena adanya pelonggaran pembatasan sosial. Pelonggaran ini tentunya membuat perekonomian kembali bergerak karena sektor usaha yang mulai bangkit.

Pada era globalisasi saat ini, perekonomian Indonesia difokuskan pada perdagangan internasional sebagai salah satu mesin penggerak perekonomian nasional yang sangat besar.<sup>16</sup> Menurut teori dasar perdagangan internasional, setiap negara berusaha meningkatkan daya saingnya (*competitiveness*) untuk mendapatkan keuntungan atau *gains from trade*.<sup>17</sup> Perdagangan internasional merupakan perdagangan antar lintas negara yang mencakup ekspor dan impor, dimana ekspor dan impor merupakan transaksi jual dan beli barang yang berada di negara yang berbeda. Ekspor memiliki peranan yang penting dalam kegiatan ekonomi di suatu negara. Ekspor adalah salah satu

---

<sup>14</sup> Zuraya, N. "Tiga Dampak Besar Pandemi Covid-19 bagi Ekonomi RI." <https://republika.co.id.2020>.

<sup>15</sup> Badan Pusat Statistika, *Ekonomi Indonesia Triwulan III 2019* (On-Line), (5 Oktober 2020), <http://bps.go.id>

<sup>16</sup> Safitriani, S. & Safitriani, S., "Perdagangan Internasional Dan Foreign Direct Investment Di Indonesia." *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, Vol. 8, No.1 (2014).

<sup>17</sup> Amala & Heriqbaldi, "Dampak Keterbukaan Perdagangan Internasional Sektor Jasa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Pendekatan Panel Dinamis," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 02, No. 02 (2015).

penunjang dari pertumbuhan ekonomi dari suatu negara selain dari impor, investasi, konsumsi, dan pengeluaran pemerintah.<sup>18</sup> Ekspor dan impor sama-sama memegang peran penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara.<sup>19</sup> Secara matematis, ekspor dan impor ini secara alamiah dapat mempengaruhi nilai PDB. Ekspor dapat meningkatkan PDB sementara impor dapat menurunkan PDB.<sup>20</sup>

Berdasarkan data *Asian Development Bank*, ekspor yang dilakukan Indonesia baik dalam sektor migas maupun non migas mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Nilai ekspor tertinggi justru terjadi di tahun 2000 namun semakin berjalannya waktu nilai ekspor lebih rendah dibandingkan awal 2000an. Hal ini dikarenakan ekspor Indonesia masih berbasis sumberdaya alam padahal harga ekspor hasil alam sangat fluktuatif di pasar dunia, juga adanya fluktuasi dalam nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar. Di tahun 2009 ekspor mengalami penurunan yang cukup tajam akibat dari adanya ketidakpastian finansial global sehingga mengurangi jumlah barang dan jasa yang di ekspor. Kemudian, di tahun 2012-2016 terjadi penurunan harga komoditas khususnya komoditas mentah sehingga ekspor kembali mengalami penurunan. Sedangkan di tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan aktivitas perdagangan internasional mengalami penurunan sebagai akibat dari terganggunya mata rantai produksi global oleh *pandemi covid-19*. Kemenkeu juga memproyeksi ekspor akan turun tajam minus 7,7% sampai minus 3% dan impor tak kalah anjlok minus 12% hingga minus 7,5%.

Nilai impor yang lebih tinggi dibandingkan ekspor dapat menambah keuntungan secara langsung pada anggaran negara karena adanya bea cukai, namun hal tersebut memiliki dampak buruk terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia karena

---

<sup>18</sup> Adinda Marethasya Fortuna, Sri Muljaningsih, & Kiki Asmara, "Analisis Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar Rupiah dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Equilibrium*, 10 (2021).

<sup>19</sup> Mustika, Haryadi, Siti Hodijah, "Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Bumi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* Vol. 2 No.3 (2015): 108-116.

<sup>20</sup> Saragih, H. S. "Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Journal Of Social Research* Vol. 1 No. 05 (2022): 377-383, <https://doi.org/10.55324/josr.v1i5.37>

berkurangnya devisa negara.<sup>21</sup> Terjadinya defisit neraca perdagangan mengartikan adanya ketergantungan terhadap barang-barang impor sehingga pada akibatnya banyak industri dalam negeri bangkrut yang menyebabkan terjadinya pengurangan tenaga kerja. Hal ini menyebabkan pendapatan nasional berkurang.<sup>22</sup> Sedangkan peningkatan kegiatan ekspor akan meningkatkan kegiatan produksi dalam negeri sehingga diperlukannya input tenaga kerja yang berdampak terhadap terserapnya sejumlah tenaga kerja serta meningkatnya pendapatan negara. Peningkatan ekspor memberikan dampak yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi karena ekspor dapat menambah cadangan devisa, memperluas pasar dan lapangan pekerjaan.

Pemerintah Indonesia dalam rangka mempercepat proses perbaikan ekonomi Indonesia dilakukan sebuah pilihan dengan melakukan utang luar negeri guna menutupi kekurangan yang terjadi selama proses perbaikan ini.<sup>23</sup> Utang luar negeri mampu membantu pembangunan ekonomi serta peningkatan tabungan domestik sebab utang luar negeri adalah salah satu cara yang dilakukan pemerintah sebagai tambahan modal pada suatu negara guna membantu perekonomian negara.<sup>24</sup> Keberadaan pilihan alternatif pada pembiayaan pembangunan berbentuk utang luar negeri diharap bisa meningkatkan jumlah tabungan domestik dan dapat memicu investasi sebagai akibat dampak dari meningkatkan perkembangan ekonomi. Utang yang dikelola dengan baik diharapkan mampu meningkatkan investasi dan meningkatkan jumlah tabungan dalam negeri yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan yang ada akan memberikan kontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan penurunan angka kemiskinan. Sehubungan dengan hal

---

<sup>21</sup> Afandi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Defisit Anggaran di Indonesia (Studi Kasus di Indonesia)," (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018).

<sup>22</sup> Afzal, M & Ali, R., "Impact of Global Financial Crisis on Stock Markets: Evidence from Pakistan and India. E3," *Journal of Business Management and Economics* Vol. 3 No. 7 (2012): 275-282.

<sup>23</sup> Nasir, M., Ilhamudin, T., & Nur, R. H. F. N, "Analisis Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 22 No. 1 (2020): 32– 38, <https://www.bps.go.id/>

<sup>24</sup> Bagus Aditya Rahman, Mochammad Al Musadieq, Sri Sulasmiyati , "Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Produk Domestik Bruto Indonesia Periode 2005-2014)".

tersebut, jumlah utang luar negeri dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan dengan meningkatnya defisit fiskal.<sup>25</sup>

Berdasarkan data dari *Asian Development Bank* utang luar negeri Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2000 sampai 2005, namun kembali mengalami peningkatan yang tajam di tahun 2006 sebesar 864.510 juta US\$ sampai dengan tahun 2009 sebesar 801,238 juta US\$ dikarenakan perbaikan ekonomi yang terus ditingkatkan serta karena adanya ketidakpastian finansial global. Kemudian, akibat dari perbaikan ekonomi yang dengan gencar dilakukan oleh pemerintah demi mendorong pertumbuhan ekonomi mengakibatkan utang luar negeri tahun 2012-2019 kembali meningkat cukup tinggi dari tahun 2011. Peningkatan utang luar negeri ini bukan hanya karena perbaikan ekonomi namun juga terjadi karena adanya wabah *covid-19* yang menyebar di tahun 2019. Untuk tahun 2022 utang luar negeri mengalami penurunan yang pada tahun 2021 sebesar 245.089 juta US\$ menjadi 201.047 juta US\$. Hal tersebut mengartikan bahwa keadaan ekonomi di tahun 2022 meningkat pesat dari tahun 2021.

Utang luar negeri merupakan konsekuensi biaya yang harus dibayar sebagai akibat bah lagi proses pemulihan ekonomi yang tidak komprehensif dan konsisten pada masa krisis ekonomi, utang luar negeri Indonesia, termasuk utang luar negeri pemerintah telah meningkat drastis. Sehingga, pemerintah Indonesia harus menambah utang luar negeri yang baru untuk membayar utang luar negeri yang lama yang telah jatuh tempo. Akumulasi utang luar negeri dan bunganya tersebut akan dibayar melalui APBN RI dengan cara mencicilnya pada tiap tahun anggaran. Hal ini menyebabkan berkurangnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat pada masa mendatang, sehingga jelas akan membebani masyarakat, khususnya para wajib pajak di Indonesia. Meskipun utang luar negeri (*foreign debt*) sangat membantu menutupi kekurangan biaya pembangunan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) namun persoalan pembayaran cicilan dan bunga menjadi beban yang terus menerus yang harus dilaksanakan, apalagi nilai kurs rupiah

---

<sup>25</sup> Andriani, V., Muljaningsih, S., & Asmara, K. "Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing, Ekspor, Utang Luar Negeri, dan Tingkat Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia," *Equilibrium* Volume 10. No. 2 (2021), eISSN 2684-9313, pISSN 2088-7485, 95-104

terhadap dollar cenderung tidak stabil setiap hari bahkan setiap tahunnya.<sup>26</sup> Dengan begitu utang luar negeri dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.

Sumber pembiayaan defisit anggaran negara tidak terbatas pada utang luar negeri saja, investasi asing utamanya yang bersifat langsung juga telah dianggap sebagai sumber penting pembiayaan. Ketika ekonomi global tumbuh dan menjadi semakin terbuka karena pelonggaran regulasi internasional, integrasi antar negara juga meningkat, sehingga menghasilkan modal global yang biasanya difasilitasi oleh operasi *Multinational enterprises (MNEs)*.<sup>27</sup> *Foreign direct investment* menjadi media transfer modal dan teknologi dari negara penanam modal ke negara pengimpor modal sehingga mampu meningkatkan kemampuan dan kapasitas produksi. Transfer teknologi disini berarti ditularkannya mekanisme produksi, desain produk, peningkatan aktivitas Research and Development perusahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas output yang dihasilkan dan memperkuat produktivitas dalam negeri. Transfer tersebut akan memberikan stimulus terhadap produktivitas serta penambahan output nasional yang berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Dalam praktek pelaksanaan penanaman modal di Indonesia masih mengalami banyak hambatan. Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), setidaknya terdapat 5 (lima) kendala yang sering dihadapi investor dalam berinvestasi di Indonesia yang membuat minat investasi asing ke Indonesia menurun. Lima kendala tersebut yaitu: (1) regulasi berbelit; (2) akuisisi lahan yang sulit; (3) infrastruktur publik yang belum merata; (4) pajak dan insentif non fiskal lain yang tidak mendukung investasi; dan (5) tenaga kerja terampil yang belum memadai.<sup>28</sup>

Dari data *Asian Development Bank*, *FDI* atau *foreign direct investment* Indonesia selama tahun 2000-2020 cenderung meningkat. Pergerakan aliran *FDI* di Indonesia pada tahun 2000

---

<sup>26</sup> Abdul Malik, Denny Kurnia, "Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *Jurnal Akuntansi* Vol. 3 No. 2 (2017).

<sup>27</sup> Jilenga, M. T., Xu, H., & Gondje-Dacka, I.-M, "The Impact of External Debt and Foreign Direct Investment on Economic Growth: Empirical Evidence from Tanzania," *International Journal of Financial Research* Vol. 7 No. 2 (2016) : 154-162, <https://doi.org/10.5430/ijfr.v7n2p154>

<sup>28</sup> Krugman, Obsfield, *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan* (terjemahan) (Rajawali Press, Jakarta 1991)

sampai 2002 mengalami penurunan karena efek krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 sampai 1998. Sehingga menyebabkan *FDI* mengalami kemerosotan yang signifikan dan fluktuasi nilai tukar yang cukup tinggi pada saat terjadi krisis sehingga mengalami defisit hingga tahun 2002, dimana di tahun 2000 sebesar 15.420 juta US\$ menjadi sebesar 15.055 juta US\$. Selanjutnya, pada tahun 2004 akibat adanya wabah *SARS FDI* turun menjadi sebesar 10.279 juta US\$, begitupun di tahun 2005-2006 masih mengalami penurunan. Kemudian, di tahun 2009 terjadi kredit macet di Amerika sehingga *FDI* mengalami penurunan kembali dari 14.871 juta US\$ menjadi sebesar 10.815 juta US\$ dan pada tahun 2016 terjadi penurunan cukup ekstrim disebabkan kenaikan kurs dolar yang mencapai Rp 13.000 per dolar Amerika Serikat. Penurunan ini dimotori oleh masuknya investasi asing pada negara berkembang sejumlah lebih dari 10%. Indonesia termasuk negara berkembang terkena dampak karena dianggap kurang menghasilkan keuntungan seperti negara maju. Penurunan yang terjadi tahun 2016 mengakibatkan perekonomian global menjadikan ketidakpastian ekonomi dan membuat investasi asing ke negara berkembang menyusut. Pada tahun 2017 *FDI* mulai membaik dan cenderung stabil sehingga membuat investasi di Indonesia tidak sekadar transfer modal atau pembangunan pabrik dari suatu perusahaan asing ke wilayah negara berkembang tetapi juga menginvestasikan teknologi produksi yang lebih canggih, jasa manajerial, dan berbagai praktik bisnis. Hal tersebut termasuk adanya pemberlakuan serta pengaturan perjanjian kerja sama sehingga ketika terjalin kerja sama akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kemudian pertumbuhan investasi asing langsung Indonesia kembali mengalami penurunan di tahun 2018 sampai dengan pada tahun 2020. Di tahun 2019 menurun 3 persen dari tahun 2017 karena pandemi *Covid-19*.

Islam memberi rambu-rambu atau indikator tentang implementasi laju pertumbuhan ekonomi yang seharusnya.<sup>29</sup> Islam lebih menekankan kepada aspek sosio-ekonomi dalam pertumbuhan. Aspek sosio ekonomi dalam pertumbuhan ekonomi atau pembangunan ekonomi muaranya adalah merujuk kepada islam atau berorientasi pada unsur-unsur spiritualis, yang sangat mengedepankan aspek *halalan* dan *thayyiban*, dalam setiap

---

<sup>29</sup> Agustianto (Ketua IAEL), "Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi dalam perspektif Ekonomi Islam (On-Line)," (2020), <http://iqtishadconsulting.com>

aktivitas pengelolaan sumber daya alam di muka bumi. Kemudian output pertumbuhan ekonomi tidak menimbulkan disparitas pendapatan penduduk. Sebagaimana firmanNya dalam penggalan ayat berikut:<sup>30</sup>

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً ۚ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ  
مِنْكُمْ ۗ وَمَا آتَىٰكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۗ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۗ

*“Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya (7)”. (QS. Al-Hasyr ayat 7)*

Menurut penjelasan Al Qarni dalam kitab tafsir Al Muyassar, Apa yang Allah berikan kepada Rasul-Nya sebagai fa'i dari harta para penghuni negeri yang musyrik tanpa mengerahkan kuda dan unta, maka ia adalah milik Allah dan Rasul-Nya. Ia didistribusikan untuk kemaslahatan umum kaum muslimin, untuk para kerabat Rasulullah, yaitu Bani Hasyim dan Bani al-Muthalib, juga untuk anak-anak yatim, yaitu anak-anak miskin yang ditinggal wafat bapak-bapak mereka saat belum baligh, juga untuk orang-orang miskin, yaitu orang-orang yang membutuhkan dan tidak memiliki apa yang mencukupi dan memenuhi kebutuhan mereka, dan juga ibnu sabil, yaitu musafir yang bekalnya habis dan terputus dari hartanya. Hal ini agar harta tidak hanya beredar di tangan orang-orang kaya saja dan dihalangi dari orang-orang fakir dan miskin. Apa yang Rasulullah berikan kepada kalian berupa harta, atau apa yang Rasulullah larang

---

<sup>30</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemah* (Bandung: Sygma Exagrafika, 2007).

kalian untuk mengambil dan melakukannya, maka hentikanlah.<sup>31</sup> Jadi dapat dipahami bahwa Islam sangat menganjurkan konsep pemerataan pendapatan, artinya hasil kekayaan atau pendapatan tidak hanya tersentral terhadap segelintir orang saja.

Dilihat dari hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh Perdagangan Internasional terhadap pertumbuhan ekonomi, banyak mengalami pro dan kontra, seperti pada penelitian Natasya Kinski menyatakan bahwa variabel “net ekspor” berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>32</sup> Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Efi Fitriani, menyatakan bahwa variabel “ekspor” berpengaruh positif sedangkan variabel “impor” mempunyai pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.<sup>33</sup> Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki hasil yang beragam, dimana pada penelitian Fredi Setyono utang luar negeri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>34</sup> Sedangkan pada penelitian Imam Syafi’i, dkk utang luar negeri memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>35</sup> Kemudian telah banyak penelitian telah dilakukan untuk menyelidiki *FDI* dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi di negara maju dan berkembang. Beberapa studi empiris memiliki kesimpulan yang beragam sehubungan dengan dampak investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi menurut penelitian Wiredu, Nketiah, dkk. *Foreign Direct Investment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

---

<sup>31</sup> Fikriyyah, F, *Distribusi Kekayaan dalam Perspektif Al Quran Surah Al Hasyr ayat 7* (Ulumul Qur’an, 2020).

<sup>32</sup> Natasya Kinski, Ahmad Albar Tanjung, Sukardi. “Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, (2023).

<sup>33</sup> Fitriani, Efi. 2019. “Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen IX*, (1) : 18, (2019).

<sup>34</sup> Setyono, F., Prihatiningtyas, D., & Wibowo, M. G, “Pengaruh Utang Luar Negeri dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Organisasi Konferensi Islam,” *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)* vol. 4 no. 1 (2023): 45–56, <https://doi.org/10.33476/jobs.v4i1.3619>

<sup>35</sup> Syafi’i, I., Syakur, F. A., & Wibowo, M. G., “Pengaruh Utang Luar Negeri, Inflasi, dan Pendapatan Negara terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi di 6 Negara Asean,” *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* vol. 2 no. 1 (2021): 36–43, <https://doi.org/10.37058/wlfr.v2i1.2672>

dibandingkan variabel independen lainnya.<sup>36</sup> Sedangkan pada penelitian Fakhrizal, dkk menemukan bahwa *Foreign Direct Investment* berhubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.<sup>37</sup> Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dapat diperoleh gambaran bahwa pengaruh perdagangan internasional, utang luar negeri dan *foreign direct Investment* terhadap pertumbuhan ekonomi belum diperoleh hasil yang konsisten sehingga menimbulkan *research gap* yang perlu dianalisis, maka perlu dilakukan penelitian kembali untuk mengetahui pengaruh variabel yang sama pada objek yang berbeda.

Penelitian ini merujuk dari penelitian Siska Selfiana, Lorentino Togar Laut dan Rian Destiningsih yang berjudul “Pengaruh Perdagangan Internasional, Pengeluaran pemerintah Dan Pengeluaran Rumah tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 1989-2018” dimana perdagangan internasional menggunakan variabel ekspor dan impor, dengan mengadopsi Variabel X yakni Ekspor, kemudian dimodifikasi dengan merujuk penelitian Tubagus Thresna Irijantol dan Dheany Mega Lestari yang berjudul “Peran Investasi, Utang Luar Negeri, dan Inflasi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” dimana investasi yang digunakan adalah Penanaman Modal Asing Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing langsung (*Foreign Direct Investment*) dengan mengadopsi Variabel X yaitu Penanaman Modal Asing langsung (*Foreign Direct Investment*) dan Utang Luar Negeri.

Dengan perdagangan internasional, negara-negara baik negara berkembang maupun negara maju dapat memperoleh akses pasar yang lebih besar, yang dapat membantu mereka menghasilkan dan mengeksport barang dan jasa dengan lebih efisien. Hal ini dapat menghasilkan peluang ekonomi baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Meskipun perdagangan internasional dapat mendorong pertumbuhan ekonomi,

---

<sup>36</sup> Wiredu, J., Nketiah, E., & Adjei, M. “Hubungan Antara Keterbukaan Perdagangan, Investasi Asing Langsung Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Afrika Barat: Model Data Panel Statis.” *Jurnal Studi Sumber Daya Manusia dan Keberlanjutan*, 8, 18–34 (2020). <https://doi.org/10.4236/jhss.2020.81002>

<sup>37</sup> Fakhrizal, Mulyadi dan Alfari. “Pengaruh Investasi Asing Langsung, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)* Volume 5, Nomor 1, (2023).

dampaknya seringkali mengakibatkan ketergantungannya masyarakat terhadap produk impor.

*Laffer Curve Theory* menggambarkan efek akumulasi utang terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut teori ini, pada dasarnya utang diperlukan pada tingkat yang wajar. Penambahan utang akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi sampai pada titik batas tertentu.<sup>38</sup> Namun, data utang luar negeri Indonesia terus meningkat dapat membebankan masyarakat melalui pajak sehingga mengurangi tingkat kesejahteraan masyarakat dimana berdampak pada pertumbuhan ekonomi menurun. Sementara *foreign direct Investment* juga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini dikatakan dalam teori pertumbuhan ekonomi aliran klasik, teori pertumbuhan Harrod dan Domar yang menyatakan bahwa investasi merupakan kunci dalam proses pertumbuhan ekonomi.<sup>39</sup> Meskipun begitu dalam pelaksanaannya di Indonesia sendiri masih memiliki banyak kendala serta adanya beberapa perusahaan asing menggunakan tenaga kerja asing sehingga menyebabkan persaingan tenaga kerja, hal ini berdampak pada tingkat penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi yang menurun.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perdagangan Internasional, Utang Luar Negeri, Dan *Foreign Direct Investment* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2000-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Masih berbasis sumberdaya alam dalam kegiatan ekspor di Indonesia. Padahal harga ekspor hasil alam sangat fluktuatif di pasar dunia, sehingga akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

---

<sup>38</sup> Abdul Malik, Denny Kurnia, “Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi,” *Jurnal Akuntansi* Vol. 3 No. 2 (2017).

<sup>39</sup> Randy R. Wrihhatnolo dan Nugroho Dwidjowidjoto, *Manajemen Pemberdayaan* (PT Gramedia:Jakarta 2007).

2. Masih adanya beban pembayaran utang luar negeri yang harus dibayar sesuai dengan tingkat utang dan nilai kurs, sehingga pembiayaan kebutuhan perekonomian tidak menjadi prioritas dan menghambat pertumbuhan.
3. Masih banyaknya hambatan- hambatan yang terjadi dalam penanaman modal asing langsung (*Foreign Direct Investment*) seperti prosedur yang panjang dan berbelit, kebijakan antara pusat dan daerah yang tumpang tindih, serta kurangnya kepastian hukum.
4. Dengan adanya peningkatan Perdagangan Internasional (Ekspor) maka terjadi juga peningkatan Utang Luar Negeri guna mendanai pembangunan fasilitas dan transportasi untuk melancarkan perdagangan antar negara, dengan hal ini dapat menarik minat *Foreign Direct Investment* masuk ke Indonesia sehingga dapat meningkatkan pembangunan yang kemudian terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi. Namun, peningkatan ketiga variabel tersebut tidak diikuti peningkatan pertumbuhan ekonomi secara terus menerus.

Untuk menghindari meluasnya yang akan diteliti, maka penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu peneliti memfokuskan masalah pada tiga faktor utama yang dianggap menjadi pengaruh pertumbuhan ekonomi yaitu pengaruh ekspor, utang luar negeri dan *foreign direct investment*. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dan dalam periode tahun 2000 sampai 2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ekspor secara jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Apakah utang luar negeri secara jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Apakah *foreign direct investment* secara jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

4. Apakah ekspor, utang luar negeri dan *foreign direct investment* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
5. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah mengenai pengaruh ekspor dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis, menguji dan mendeskripsikan pengaruh ekspor secara jangka pendek dan jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Untuk menganalisis, menguji dan mendeskripsikan pengaruh utang luar negeri secara jangka pendek dan jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk menganalisis, menguji dan mendeskripsikan pengaruh *foreign direct investment* secara jangka pendek dan jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Untuk menganalisis, menguji dan mendeskripsikan pengaruh ekspor, utang luar negeri dan *foreign direct investment* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
5. Untuk menjelaskan bagaimana tinjauan ekonomi syariah mengenai pengaruh ekspor, utang luar negeri dan *foreign direct investment (FDI)* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penting dalam sebuah penelitian yang dapat diterapkan setelah adanya hasil penelitian. Hal ini yang diharapkan penelitian ini adalah:

1. Secara ilmiah  
Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh yang diberikan oleh Perdagangan Internasional, utang luar negeri dan *foreign direct Investment (FDI)* terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia.
2. Secara Teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, menambah wawasan pembacanya serta memberikan informasi dan ilmu

pengetahuan kepada peneliti serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.

### 3. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi koleksi perpustakaan yang nantinya bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Perdagangan Internasional, utang luar negeri dan *foreign direct Investment (FDI)* dan pertumbuhan ekonomi.

## G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari hasil tinjauan berbagai literatur, dibawah ini merupakan beberapa penelitian yang relevan dengan tulisan ini, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Vido Metti Sitepu (2021) dengan judul jurnal, “*The Effect Of Foreign Direct Investment And External Debt On Economic Growth In Indonesia*”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi *OLS* yaitu uji *chi-square*, multikolinearitas dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F dengan menggunakan *Eviews*. Hasil analisis menunjukkan bahwa menurut perkiraan jangka panjang dari studi ini menemukan dampak positif yang signifikan dari investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.<sup>40</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Imam Syafi'ia, Fauzan Abdul Syakurb & Muhammad Ghafur Wibowo (2021) dengan judul “Pengaruh Utang Luar Negeri, Inflasi, Dan Pendapatan Negara Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Di 6 Negara ASEAN”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel yaitu uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier* dengan menggunakan *Eviews*. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwasanya inflasi dan PDB secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN, sedangkan utang luar negeri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

---

<sup>40</sup> Sitepu, V. M, “The Effect of Foreign Direct Investment and External Debt on Economic Growth in Indonesia,” *International Journal on Social Science, Economics and Art* Vol. 11 No. 2 (2021): 78–82, <https://doi.org/10.35335/ijosea.v1i12.50>

Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pemerintah untuk menjaga kestabilan perekonomian.<sup>41</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Mizener Rahaman & Khaled Rahman (2022) dengan judul jurnal, “*Effect Of International Trade, Foreign Investment, Remittances And Exchange Rate On The Economic Growth Of Bangladesh*”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi *OLS* yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik dengan menggunakan *Eviews*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif secara signifikan, namun pengiriman uang luar negeri berdampak negatif secara signifikan terhadap PDB, pendapatan per kapita, dan penanaman modal. Pertumbuhan PDB secara signifikan hanya dipengaruhi oleh nilai tukar, dan perdagangan internasional serta investasi memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap pengangguran.<sup>42</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Humaira, Tiara R. (2022) dengan judul jurnal, “Pengaruh *Foreign Direct Investment* Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota OKI”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel yaitu uji *chow*, uji *hausman*, uji *lagrange multiplier* dan uji asumsi klasik dengan menggunakan *Eviews*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *foreign direct Investment* memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan utang luar negeri memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>43</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Mertida Manik (2022) dengan judul jurnal, “Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif. Hasil dari

<sup>41</sup> Syafi'i, I., Syakur, F. A., & Wibowo, M. G., “Pengaruh Utang Luar Negeri, Inflasi, dan Pendapatan Negara terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi di 6 Negara Asean,” *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* vol. 2 no. 1 (2021): 36–43, <https://doi.org/10.37058/wlfr.v2i1.2672>

<sup>42</sup> Rahaman, M. M., Rahman, S. M. K., & Ahmed, A., “Effect of International Trade, Foreign Investment, Remittances, and Exchange Rate on the Economic Growth of Bangladesh,” *International Journal of Sustainable Economies Management* vol. 11 no. 1 (2022): 1–18, <https://doi.org/10.4018/ijsem.309099>.

<sup>43</sup> Humaira, T. R., “Pengaruh Foreign Direct Investment Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota Oki,” *Jurnal Muamalat Indonesia – Jmi* vol. 2 no. 2 (2022): 150–163, <https://doi.org/10.26418/jmi.v2i2.55794>

penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspor sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan impor tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun secara simultan ekspor dan impor dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebaiknya pemerintah harus mengurangi ekspor dan impor bahan mentah dan meningkatkan ekspor barang jadi agar dapat meningkatkan harga barang untuk kesejahteraan rakyat.<sup>44</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Biemudo dan Kim G. (2022) dengan judul jurnal, “*An Empirical Analysis on the Impact of International Trade in Philippine Economic Growth*”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis statistik yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan uji t, uji F dan uji determinasi dengan menggunakan *Eviews*. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil bahwa Ekspor Filipina dan Pembentukan modal bruto mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>45</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Anggoro Seto (2022) dengan judul jurnal, “*Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di ASEAN*”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel yaitu uji *chow*, uji *hausman*, uji *lagrange multiplier* dan uji hipotesis menggunakan uji t, uji F dan uji determinasi dengan menggunakan *Eviews*. Hasil penelitian yang telah dilakukan secara simultan, menunjukkan bahwa keempat variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa variabel Ekspor mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel Impor memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan

---

<sup>44</sup> Merdita Manik, “Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* Volume 23 No. 2 (2022): 13-20.

<sup>45</sup> Biemudo, K., Antonio, R., & Agustin, Nicasio Angelo J, “An Empirical Analysis on the Impact of International Trade in Philippine Economic Growth,” *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies* vol. 4 no. 1 (2022): 607–628, <https://doi.org/10.32996/jefas.2022.4.1.44>

pada variabel tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel utang luar negeri memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, artinya dari keempat variabel independen hanya variabel utang luar negeri yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>46</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Fredi Setyono, Dian Prihatiningtyas & Muhammad Ghafur Wibowo (2023) dengan judul jurnal, “Pengaruh Utang Luar Negeri dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Organisasi Konferensi Islam.” Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel yaitu uji *chow*, uji *hausman*, uji *lagrange multiplier* dan uji kelayakan model serta uji asumsi klasik dengan menggunakan *Eviews*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa utang luar negeri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota OKI sedangkan penanaman modal asing langsung atau *FDI* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di di negeri-negara anggota OKI. Hasil ini mengindikasikan bahwa negara-negara OKI memerlukan adanya utang luar negeri dan penanaman modal asing langsung atau *FDI* guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negaranya.<sup>47</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Andleeb Zahra, Nadia Nasir, Saif Ur Rahman, dan Sadia Idress (2023) dengan judul jurnal, “*Impact of Exchange Rate, and Foreign Direct Investment on External Debt: Evidence from Pakistan Using ARDL Cointegration Approach*”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis statistik yaitu uji asumsi klasik dan *ARDL* dan uji determinasi dengan menggunakan *SPSS*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara nilai tukar, investasi asing langsung, defisit fiskal, pertumbuhan ekonomi, dan utang luar negeri dalam jangka panjang. Namun, dalam jangka pendek, nilai tukar efektif riil dan defisit fiskal tidak signifikan, berhubungan negatif dengan utang luar negeri,

---

<sup>46</sup> Seto, T. A., “Pengaruh Perdagangan Internasional dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN,” *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* vol. 1 no. 1 (2022): 1–12.

<sup>47</sup> Setyono, F., Prihatiningtyas, D., & Wibowo, M. G., “Pengaruh Utang Luar Negeri dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Organisasi Konferensi Islam,” *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)* vol. 4 no. 1 (2023): 45–56, <https://doi.org/10.33476/jobs.v4i1.3619>

sedangkan pertumbuhan ekonomi berhubungan positif dengan utang luar negeri.<sup>48</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Devina Wistiasari, Febbryan Zhangrinto, Hendro, Katherine, Nancy, dan Steven (2023) dengan judul jurnal, “Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh dari badan pusat statistika. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel upah berpengaruh positif dan signifikan, perdagangan internasional memiliki beberapa dampak positif dan dampak negatif bagi negara Indonesia. Perdagangan Internasional dan pertumbuhan ekonomi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena melalui pasar bebas atau perdagangan internasional pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat meningkat.<sup>49</sup>

Dari beberapa kajian terdahulu yang relevan, terdapat beberapa perbedaan yaitu tidak adanya penggunaan variabel perdagangan internasional, utang luar negeri dan *foreign direct Investment* dalam satu penelitian sehingga penelitian ini menggabungkan ketiga variabel tersebut dalam satu penelitian, teknik analisis data berbeda seperti beberapa penelitian menggunakan regresi data panel, regresi *OLS* dan deskriptif untuk mengolah datanya sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis data model *ECM* dan Asumsi Klasik dengan *Eviews 12* serta objek penelitiannya berbeda yaitu dalam penelitian ini menggunakan Indonesia.

## H. Sistematika Penulisan

### BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan uraian terkait penegasan judul penelitian, latar belakang masalah penelitian, identifikasi dan batasan masalah penelitian,

---

<sup>48</sup> Andleeb Zahra et al., ” Impact of Exchange Rate, and Foreign Direct Investment on External Debt: Evidence from Pakistan Using ARDL Cointegration Approach,” *IRASD: Journal of Economics*, Vol. 5 No. 1 (2023): 709–719, <https://doi.org/10.52131/joe.2023.0501.0110>

<sup>49</sup> Devina Wistiasari et al., “Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *Public Service and Governance Journal* Vol. 4 No. 2 (2023): 37–43, <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.716>

rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang terdahulu, dan sistematika penulisan.

## **BAB II Landasan Teori Dan Pengajuan Hipotesis**

Pada bab ini berisikan uraian terkait landasan teori-teori yang digunakan pada penelitian ini yakni teori permintaan, teori penawaran, teori perilaku konsumen, harga minyak goreng, panic buying dan keputusan pembelian. serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian

## **BAB III Metode Penelitian**

Dalam bab ini berisi uraian terkait metode penelitian yang digunakan, meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

## **BAB IV Hasil Dan Pembahasan**

Pada bagian ini berisi terkait pengujian hipotesis yang diajukan oleh penulis, dan pembahasan terkait hasil dari penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis atau alat uji yang telah dipilih.

## **BAB V Penutup**

Bab ini merupakan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan, serta saran yang penulis sampaikan guna membangun penelitian selanjutnya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini meneliti pada rentang waktu 2000-2022 dengan tempat penelitian menggunakan data sekunder dari *Asian Development Bank (ADB)*, *World Bank*, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dapat menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi. Tujuan penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Hasil pengujian data digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan penelitian, mendukung atau menolak hipotesis yang di kembangkan dari teoritis.<sup>50</sup>

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat *asosiatif* (hubungan), yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>51</sup> Penelitian akan mengidentifikasi bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data ekspor, utang luar negeri, *foreign direct investment* dan pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia secara lengkap.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

<sup>51</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi, Cetakan Pertama* (Yogyakarta : Pustaka Baru Perss, 2015).

yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian kali ini menggunakan teknik sampel *nonprobability* sampling yakni jenis *purposive Sampling*. *Purposive sampling* yakni pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Penentuan menggunakan *Purposive Sampling*, maka ditetapkan oleh peneliti beberapa kriteria yang digunakan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan sebagai sampel yaitu data dua puluh tiga tahun terakhir yang diambil dari data lengkap perdagangan internasional, utang luar negeri dan *foreign direct investment* di Indonesia yang telah dirilis oleh badan pusat statistik ataupun lembaga-lembaga pemerintah dan swasta lainnya yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data yang diambil dari ketiga variabel tersebut yakni data tahun 2000-2022. Sampel pada penelitian ini berjumlah  $n = 23$  sampel yang terdiri atas sepuluh tahun terakhir dari setiap variabel.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah studi kepustakaan berupa mencari dan membaca literatur-literatur, seperti buku, publikasi dinas, artikel, serta jurnal terdahulu yang terkait dengan pembahasan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder secara runtut waktu (*time series*) dengan jangka waktu per tahun. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek untuk menggambarkan perkembangan dari objek.<sup>52</sup> Semua data variabel sekunder diperoleh dari *Asian Development Bank (ADB)*, *World Bank*, dan Badan Pusat Statistik (BPS). Sumber data yang diambil merupakan data perdagangan internasional, utang luar negeri, *foreign direct Investment* dan pertumbuhan ekonomi yakni data tahun 2000-2022.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi suatu variabel/konstruk dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kejelasan, ataupun memberikan suatu

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2016).

operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.<sup>53</sup>  
Variabel penelitian ini, antara lain:

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Rumus/ Indikator	Skala
1	Ekspor (X1)	Nilai ekspor adalah nilai yang didapatkan dari adanya transaksi produk barang atau jasa keluar negeri.	Perkembangan Ekspor = $(X_t - X_{t-1}) / X_{t-1}$	US\$ Million
2	Utang Luar Negeri (X2)	Menurut Peraturan Pemerintah nomor 2 Tahun 2006 menyatakan bahwa utang luar negeri atau pinjaman adalah setiap penerimaan negara baik dalam bentuk devisa dan atau devisa yang dirupiahkan, rupiah, maupun dalam bentuk barang dan jasa yang diperoleh dari pemberi pinjaman luar negeri yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu.	ULN Terhadap PDB = $(ULN_t / PDB_t) \times 100\%$	Persen
3	<i>Foreign Direct Investment</i> (X3)	Mankiw, mendefinisikan investasi asing langsung merupakan penanaman modal yang dimiliki serta dikelola oleh pihak	<i>FDI</i> = Nilai Arus Masuk <i>FDI</i>	(US\$ million)

---

<sup>53</sup> Husen Umar, *Metode Riset Bisnis panduan mahasiswa untuk melakukan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi* ( Jakarta: Gramedia pustaka utama, Cet ke-2, 2003).

		luar negeri (asing). Investasi asing langsung juga dikenal dengan Penanaman modal Asing (PMA).		
4	Per-tumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi secara umum didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang-barang dan jasa-jasa.	$Gt = \{(PDBt - PDBt-1) / PDBt-1\} \times 100\%$	Persen

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis yang dipilih untuk kepentingan ini adalah ekonometrika dinamis.<sup>54</sup> Metode estimasi yang digunakan adalah *OLS (ordinary least square)* dengan menggunakan model koreksi kesalahan (*Error Correction Model/ ECM*). Dalam penelitian ini digunakan model pendekatan *Error Correction Model (ECM)* untuk melihat hubungan jangka pendek dan menggunakan Uji *Kointegrasi* untuk melihat hubungan jangka panjang. Model *ECM* relatif baik digunakan karena kemampuan yang dimiliki oleh *ECM* dalam meliputi lebih banyak variabel dalam menganalisis fenomena ekonomi jangka pendek dan jangka panjang dan mengkaji konsisten tidaknya model empiris dengan teori ekonomi, serta dalam usaha mencari pemecahan terhadap persoalan variabel runtun waktu yang tidak stasioner (*non stationary*) dan regresi lancung (*spurious regression*) atau korelasi lancung (*spurious correlation*) dalam analisis ekonometrika.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, digunakan alat bantu untuk mempermudah pengolahan data yaitu dengan menggunakan *Eviews 12*.

### 1. Uji Model Error Correction Model

#### a. Uji Akar Unit (*Unit Root Test*)

<sup>54</sup> Sugiarto, *Metode Penelitian Bisnis* (Andi: Yogyakarta, 2017)

<sup>55</sup> Insukindro, "Pemilihan Model Ekonomi Empirik Dengan Pendekatan Koreksi Kesalahan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Volume 14 No. 1.

Konsep yang dipakai untuk menguji stasioner suatu data runtun waktu adalah uji akar unit. Apabila suatu data runtun waktu bersifat tidak stasioner, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tengah menghadapi persoalan akar unit (*unit root problem*). Keberadaan *unit root problem* bisa terlihat dengan cara membandingkan nilai *t-statistics* hasil regresi dengan nilai *test Augmented Dickey Fuller*. Langkah pertama untuk uji *ADF* menaksir model dari masing-masing variabel yang digunakan. Prosedur untuk menentukan apakah data stasioner atau tidak dengan membandingkan antara nilai statistik *ADF* dengan nilai kritisnya yaitu distribusi statistik *MacKinnon*. Jika nilai absolut statistik *ADF* lebih besar dari nilai kritisnya, maka data yang diamati menunjukkan stasioner.<sup>56</sup>

b. Uji Derajat Integrasi

Uji derajat integrasi digunakan untuk mengetahui pada derajat berapa data akan stasioner. Apabila data belum stasioner pada derajat satu, maka pengujian harus tetap dilanjutkan sampai masing-masing variabel stasioner.<sup>57</sup> Untuk menguji derajat integrasi ini, masih menggunakan uji *Augmented Dickey-Fuller*. Prosedur pengujian uji *ADF* untuk menguji derajat integrasi hampir sama dengan uji *ADF* untuk uji akar unit. Yang membedakan hanya dengan memasukkan berbagai derajat integrasi sampai data yang dihasilkan stasioner. Apabila data yang diamati belum stasioner pada uji akar unit, maka dilakukan uji derajat integrasi untuk mengetahui pada derajat integrasi berapa data tersebut akan stasioner. Uji ini juga dilakukan dengan *ADF* dengan derajat kepercayaan 5% sampai data yang dihasilkan stasioner.<sup>58</sup>

c. Uji Kointegrasi (*Cointegration Test*)

Untuk melakukan uji kointegrasi (*Cointegration Test*) sebelumnya variabel yang diuji harus lolos uji

---

<sup>56</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya. Edisi Ketiga* (Yogyakarta: Ekonisia, 2009)

<sup>57</sup> Shochrul, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

<sup>58</sup> Siagian, "Analisa Sumber-Sumber Pertumbuhan Ekonomi Filipina Periode 1994-2003", *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (2003).

akar unit (*Unit Root Test*). Uji kointegrasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan jangka panjang antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Uji kointegrasi dimaksudkan untuk menguji apakah residual regresi yang dihasilkan stasioner atau tidak. Untuk menguji kointegrasi antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, digunakan metode *residual based test*. Metode ini dilakukan dengan memakai uji statistik *ADF*, yaitu dengan melihat residual regresi kointegrasi stasioner atau tidak.

d. Model Koreksi Kesalahan (*Error Correction Model*)

Apabila lolos dari uji kointegrasi, selanjutnya akan diuji dengan menggunakan model linier dinamis untuk mengetahui kemungkinan terjadinya perubahan struktural, sebab hubungan keseimbangan jangka panjang antara variabel bebas dan variabel terikat dari hasil uji kointegrasi tidak akan berlaku setiap saat.<sup>59</sup> Model *ECM* dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\mathbf{GDP}_t = \alpha_0 + \alpha_1 \mathbf{X}_t + \alpha_2 \mathbf{ULN}_{2t} + \alpha_3 \mathbf{FDI}_{3t} + \mu t$$

Sementara hubungan jangka pendek dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{DLogGDP}_t = \mathbf{b}_0 + \mathbf{b}_1 \mathbf{DEkspor}_t + \mathbf{b}_2 \mathbf{DULN}_t + \mathbf{b}_3 \mathbf{DLogFDI}_t$$

Dari hasil parameterisasi persamaan jangka pendek dapat menghasilkan bentuk persamaan baru, persamaan tersebut dikembangkan dari persamaan yang sebelumnya untuk mengukur parameter jangka panjang dengan menggunakan regresi ekonometrika model *ECM*:

$$\mathbf{DLogGDP}_t = \beta_0 + \beta_1 \mathbf{DEkspor}_t + \beta_2 \mathbf{DULN}_t + \beta_3 \mathbf{DLogFDI}_t + \mathbf{ECT} + \mu t$$

---

<sup>59</sup> Nachrowi, *Ekonometri: Pendekatan Populer dan Praktis Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: LP-FEUI, 2006)

Keterangan :

GDP = Pertumbuhan Ekonomi

X = Ekspor

ULN = Utang Luar Negeri

FDI = *Foreign Direct Investment*

$\alpha_0, \beta_0$  = Konstanta

$\alpha_1 \alpha_2 \alpha_3$  = Koefisien

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi berganda

ECT = Koefisien *Error Correction Term* (ECT)

$\mu_t$  = Nilai residual (periode sebelumnya)

t = Periode waktu

## 2. Uji Asumsi Klasik

Agar model regresi yang diajukan menunjukkan persamaan hubungan yang valid atau *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimator*) model tersebut harus memenuhi asumsi-asumsi dasar klasik *Ordinary Least Square* (OLS).<sup>60</sup>

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Widarjono adalah dilakukan untuk menguji apakah residual dalam sebuah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji *Jarque Berra*. Kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah jika nilai probabilitas p dari statistik *JB* besar atau dengan kata lain jika nilai statistik dari *JB* ini tidak signifikan (probabilitas  $JB > \alpha=5\%$ ), maka kita menerima hipotesis bahwa residual terdistribusi normal karena nilai statistik  $JB > 0,05$ . Sebaliknya, jika nilai probabilitas p dari statistik *JB* kecil atau signifikan (probabilitas  $JB < \alpha=5\%$ ), maka kita menolak hipotesis bahwa residual mempunyai distribusi tidak normal, karena nilai statistik  $JB < 0,05$ .<sup>61</sup>

### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linier yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan (variabel independen) dari suatu model

---

<sup>60</sup> Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

<sup>61</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika Edisi Keempat* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018).

regresi. Multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat diketahui dengan uji *Variance Inflation Factor* (*VIF*). *VIF* adalah suatu faktor yang mengukur seberapa besar kenaikan ragam dari koefisien penduga regresi dibandingkan terhadap variabel bebas yang *orthogonal* jika dihubungkan secara linear. Apabila nilai *Variance Inflation Factor* tidak lebih tinggi dari 10 atau 5 (banyak buku yang mensyaratkan tidak lebih dari 10, tapi ada juga yang mensyaratkan tidak lebih dari 5), maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai *Variance Inflation Factor* lebih tinggi dari 10 atau 5, maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah situasi tidak konstannya varians diseluruh faktor gangguan (variens nir-konstan atau varians nir-homogen). Suatu model regresi dikatakan terkena heteroskedastisitas apabila terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual ke residual atau dari pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Pengujian data ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji *White*. Uji *White* heteroskedastisitas mengembangkan sebuah metode yang tidak memerlukan asumsi tentang adanya normalitas pada residual. Jika nilai *Chi Squares* hitung ( $n \cdot R^2$ ) lebih besar dari nilai *Chi Squares* tabel ( $\chi^2$ ) dengan derajat kepercayaan  $\alpha=5\%$ , maka ada heteroskedastisitas dan sebaliknya jika *Chi Squares* hitung ( $n \cdot R^2$ ) lebih kecil dari nilai *Chi Squares* tabel ( $\chi^2$ ) kritis menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Suatu model regresi dikatakan terkena autokorelasi, jika ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t - 1$  (periode sebelumnya). Autokorelasi hanya ditemukan pada regresi yang datanya *time series*. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan pengujian yakni dengan uji *Lagrange Multiplier* (*LM*)

dari metode *Breusch-Godfrey*. Hasil uji *LM Test* dapat dilihat dari nilai Probabilitas *Obs\* R Squared* pada kolom *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Apabila nilai Prob. *Obs\* R Squared* lebih besar dari tingkat  $\alpha$  0,05 (5%), maka tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, apabila nilai Prob. *Obs\* R Squared* lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi.<sup>62</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

#### b. Uji Simultan F

Uji F digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menguji secara menyeluruh dan bersama-sama apakah seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan dengan ketentuan jika nilai probabilitas *F-statistic* < tingkat signifikansi yaitu  $\alpha = 1\%$ ,  $5\%$ ,  $10\%$  maka seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai probabilitas *F-statistic* > tingkat signifikansi yaitu  $\alpha = 1\%$ ,  $5\%$ ,  $10\%$  maka seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### c. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Dalam penelitian ini dilakukannya Uji T bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 1\%$ ,  $5\%$ ,  $10\%$ . Pengujian dalam uji t dilihat dari nilai *t-statistic* dan probabilitas dari masing-masing variabel. Nilai signifikan  $t < (0,01)$ ,  $(0,05)$ ,  $(0,1)$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel

---

<sup>62</sup> Gujarati et al., *Dasar Dasar Ekonometrika Buku 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan nilai signifikan  $t > (0,01), (0,05), (0,1)$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Semarang: BP Undip, 2006).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspor secara jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya, semakin tinggi ekspor yang terjadi Indonesia maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, semakin rendah ekspor yang terjadi Indonesia maka semakin rendah pula pertumbuhan ekonomi.
2. Utang luar negeri secara jangka pendek tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya kenaikan atau penurunan utang luar negeri tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan utang luar negeri dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya, semakin tinggi Utang luar negeri yang terjadi Indonesia maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, semakin rendah Utang luar negeri yang terjadi Indonesia maka semakin rendah pula pertumbuhan ekonomi.
3. *Foreign direct investment* secara jangka pendek tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya kenaikan atau penurunan *Foreign direct investment* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan *Foreign direct investment* dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya, semakin tinggi *Foreign direct investment* yang terjadi Indonesia maka semakin rendah pula pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, semakin rendah *Foreign direct investment* yang terjadi Indonesia maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi.

4. Ekspor, Utang Luar Negeri dan *Foreign Direct Investment* berpengaruh secara bersama-sama (Simultan) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
5. Dilihat dari tujuan pokoknya, Islam tidak melihat pertumbuhan kekayaan sebagai suatu yang terpisah dengan cara distribusinya dan tuntutan realisasi keadilan sosial. Sehingga Islam menekan pertumbuhan ekonomi yang merata di masyarakat luas. Jika ditinjau dalam perspektif ekonomi syariah ekspor yang dilakukan dalam perdagangan internasional dapat menambah pendapatan negara melalui devisa, sehingga dapat membiayai sektor dalam negeri dan dapat menyelesaikan masalah perekonomian. Dan dengan ini ekspor meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kemudian utang luar negeri tidak perlu dilakukan, kecuali untuk perkara-perkara yang mendesak dan jika ditangguhkan dikhawatirkan terjadi kerusakan atau masalah ekonomi, karena dalam jangka panjang membebankan masyarakat sehingga memperlambat pertumbuhan ekonomi.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas dan dari kesimpulan yang didapat maka beberapa saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara ilmiah, untuk penelitian selanjutnya dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan ini baiknya dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitiannya. Penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan penelitian terdahulu dan tahun yang digunakan tentang ekspor, utang luar negeri dan *foreign direct investment* terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber acuan dalam membuat kebijakan dan sumber informasi bagi pemerintah ataupun masyarakat khususnya dibidang ekspor, utang luar negeri

dan *foreign direct investment* terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Secara Teoritis, bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan kajian yang lebih dalam lagi tentang ekspor, utang luar negeri dan *Foreign direct investment* yang menyebabkan kenaikan dan penurunan pertumbuhan ekonomi. Peneliti memeberikan sedikit saran untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel impor yang sejalan dengan penelitian ini, menggunakan data bulanan sehingga bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan menggunakan alat analisis lain seperti *Vector Error Correction Model (VECM)* yang dapat menggambarkan hasil penelitian dalam jangka pendek dan jangka panjang.
3. Secara Praktis, berdasarkan analisis dan kesimpulan dari penelitian diatas bahwa variabel ekspor dan utang luar negeri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut sangat penting untuk diperhatikan oleh pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan dapat mengoptimalkan nilai tambah produk dan keunggulan kompetitif di pasar dunia, sehingga dapat meningkatkan ekspor. Pemerintah juga diharapkan dapat mengalokasi dana yang berasal dari utang luar negeri ke dalam kegiatan-kegiatan yang produktif seperti pembangunan infrastruktur yang dapat mempermudah perusahaan melakukan kegiatan produksi dan distribusi sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah diharapkan dapat mengarahkan *FDI* ke sektor ekonomi prioritas yang benar-benar membutuhkan permodalan asing, sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif bagi pertumbuhan ekonomi.



## DAFTAR RUJUKAN

### BUKU

- Algifari. *Analisis Regresi: Teori, Kasus, Dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2000.
- Abdul Aziz. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Abdurrahman Al-Maliki. *Politik Ekonomi Islam*. Bogor: Al-Azhar Press, 2009.
- Adrian, Payne, *The Essence of Service Marketing (Pemasaran Jasa)*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Aedy, Hasan. *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam Sebuah Studi Komparasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011.
- Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Agus Widarjono. *Ekonometrika Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Agus Widarjono. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia, 2009.
- Amir Machmud. *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Aplleyear et al, *International Economics*. (6<sup>th</sup> Edition). New York: McGraw-Hill, 2008.
- Basri. Zainul Yuswar. Mulyadi Subri, *Keuangan Negara Dan Analisis Kebijakan Utang Luar Negeri*. Jakarta : Rajawali Press, 2005.
- Boediono. *Ekonomi Indonesia Mau ke Mana?, Kumpulan Esai Ekonomi, Edisi Ketiga*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2010.
- Boediono. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPPE, 1992.
- Budiyono. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi: Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE , 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Gramedia. 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.



Jakarta : Pusat Bahasa.

Endah Kartika Sari, *Membangun Indonesia Tanpa Pajak dan Utang Membedah APBN 2005-2010 vs APBN Khilafah*. Bogor: Al Azhar Press, 2010.

Fikriyyah, F. *Distribusi Kekayaan dalam Perspektif Al Quran Surah Al Hasyr ayat 7*. Ulumul Qur'an, 2020.

Gujarati et al. *Dasar Dasar Ekonometrika Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Husen Umar. *Metode Riset Bisnis panduan mahasiswa untuk melakukan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi*. Jakarta: Gramedia pustaka utama, Cet ke-2, 2003.

Huda , Nurul. *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis dan Sejarah*. Kencana: Jakarta, 2012.

I Komang Oko Berata. *Panduan Praktis: Ekspor Impor*. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: BP Undip, 2006.

Kementerian Agama RI. *Al-Quran Tajwid dan Terjemah*. Bandung: Sygma Exagrafika, 2007.

Krugman, Obsfield. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan (terjemahan)*. Rajawali Press, Jakarta 1991.

Lincolin Arsyad. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Indeks, 2010.

Mannan, Abdul. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta, PT DanaBhakti Wakaf, 1992.

Mankiw, N. G. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2013.

Michael P Todaro. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi 1. Jakarta: Erlangga, 1998.

Nachrowi. *Ekonometri: Pendekatan Populer dan Praktis Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LP-FEUI, 2006.

Naf an. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta:Graha Ilmu, 2014.

Nazaruddin Malik. *Ekonomi Internasional* . Malang: UMM Press, 2017.

Nopirin. *Ekonomi Moneter*. Buku I. Yogyakarta: BPFE UGM, 1997.

- Nurul Huda dan Mohammad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Nurul Huda. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Prathama Raharja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi), Edisi Ketiga*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2014.
- Prof. T.M Hasbi ash Shiddieqy. *Tafsir al-Bayan*. Bandung: PT Almaarif, 2013.
- Puji Wahyu. *Ekspor dan Import*. Semarang: Mutiara Aksara, 2019.
- Rahardjo Adisasmita. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah: Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Raharjo Adisasmit., *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Randy R. Wrihatnolo dan Nugroho Dwidjowidjoto. *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta: PT Gramedia, 2007.
- Risa dan Mey, *Ekspor Dan Import*. In POLIBAN PRESS: Yogyakarta, 2018.
- Robinson Tarigan. *Ekonomi Regional, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Rosyidi,S. *Pengantar Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Mikro dan Makro Ed Baru CT 3*. Jakarta : PT Raja Grafindo, 1999.
- Sadono Sukirno. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: 2014.
- Sadono Sukirno. *MakroEkonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Samuelson, P., & Nordhaus, W. *Elemen Dasar Penawaran dan Permintaan. Di bidang Ekonomi*. New York: McGraw -Hill Internasional, 2010.
- Setiawan,Lestari. *Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Nusantara, 2011.
- Shochrul. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sugiarto. *Metode Penelitian Bisnis*. Andi: Yogyakarta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.

- Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukirno. Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sumar'in. *Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Syamsurijal Tan, *Ekonomi Internasional*. CV Jambi: Bukit Mas, 2014.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. *Economic Development* (11th ed., 801 p.). Harlow: Addison-Wesley, Pearson, 2012.  
<https://shahroodut.ac.ir/fa/download.php?id=1111128678>
- Todaro, Michael P. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga (Edisi Kedua)*, Terjemahan Haris Munandar. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004.
- Tri Kunawangsih Pracoyo dan Antyo Pracoyo, *Aspek Dasar Ekonomi Makro di Indonesia*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi, Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Pustaka Baru Perss, 2015.
- Yoyo Sudaryo, Devyamthi Sjarif, Nunung Ayu Sofiati. *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2017.

## JURNALL

- Aam Slamet R. "Hubungan Antara Perdagangan Internasional, Pertumbuhan Ekonomi dan Perkembangan Industri Keuangan Syariah di Indonesia." *Jurnal TAKZIA Islamic Finance & Bussines Review* 4, No 1 (2009).
- Abdul Malik dan Deny Kurnia. "Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Akuntansi* 3, No. 2 ( 2017).
- Adwin Surya Atmadja, "Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Perkembangan Dan Dampaknya," *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 2, No. 1 (2000).
- Afandi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Defisit Anggaran di Indonesia (Studi Kasus di Indonesia)." Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Afzal, M & Ali, R. "Impact of Global Financial Crisis on Stock

- Markets: Evidence from Pakistan and India. E3.” *Journal of Business Management and Economics* 3, No. 7 (2012): 275-282.
- Akpanung, A. O. “A review of empirical literature on balance of payments as a monetary phenomenon.” *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences* 4, No. 2 (2013): 124–132.
- Aldiyus Dan Mike Triani, “Analisis Kausalitas Utang Luar Negeri, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Indonesia”. *JKEP: Jurnal Kajian Ekonomi Pembangunan* Vol. 3 No. 4 (2021).
- Alfaro, L., & Chauvin, J. “Foreign direct Investment, finance, and economic development.” *Encyclopedia of international economics and global trade 1*, (2020).
- Amala & Heriqbaldi. “Dampak Keterbukaan Perdagangan Internasional Sektor Jasa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Pendekatan Panel Dinamis.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 02, No. 02 (2015): 114-124.
- Andleeb Zahra et al. ”Impact of Exchange Rate, and Foreign Direct Investment on External Debt: Evidence from Pakistan Using ARDL Cointegration Approach.” *IRASD: Journal of Economics* 5, No. 1 (2023): 709–719, <https://doi.org/10.52131/joe.2023.0501.0110>
- Andriani, V., Muljaningsih, S., & Asmara, K. “Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing, Ekspor, Utang Luar Negeri, dan Tingkat Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia.” *Equilibrium* 10, No. 2 (2021). eISSN 2684-9313, pISSN 2088-7485, 95-104
- Anggraini, R., Ababil, R., & Widiastuti, T. “Pengaruh Penyaluran Dana ZIS dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011- 2015” *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, No. 2 (2018): 3–11.
- Arif Lukman Rachmadi. “Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Kasus Tahun 2001-2011).” *Jurnal Ilmiah*, (2012).
- Bagus Aditya Rahman, Mochammad Al Musadieq, Sri Sulasmiyati. “Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Produk Domestik Bruto Indonesia Periode 2005-2014).”
- Biemudo, K., Antonio, R., & Agustin, Nicasio Angelo J. “An

- Empirical Analysis on the Impact of International Trade in Philippine Economic Growth.” *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies* 4, no. 1 (2022): 607–628, <https://doi.org/10.32996/jefas.2022.4.1.44>
- Borensztein, E. “How does Foreign Direct Investment Affect Economic Growth?.” *Journal of International Economics*, Vol. 45 No.1 (1998).
- Devina Wistiasari et al. “Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Public Service and Governance Journal* 4, No. 2 (2023): 37–43. <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.716>
- Dhrifi, A., “Foreign Direct Investment, Technological Innovation and Economic Growth: Empirical Evidence Using Simultaneous Equations Model.” *International Review of Economics*, (2015).
- Efi Fitriani. “Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* 09, Nomor 1 (2019).
- Endah Kartika Sari. *Membangun Indonesia Tanpa Pajak dan Utang Membedah APBN 2005-2010 vs APBN Khilafah*. Bogor: Al Azhar Press, 2010.
- Fakhrizal, Mulyadi dan Alfaris. “Pengaruh Investasi Asing Langsung, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)* Volume 5, Nomor 1, (2023).
- Febrina, P., & S. “Pengaruh Kebijakan Makroekonomi Dan Kualitas Kelembagaan Terhadap Foreign Direct Investment Di Asean 6.” *Media Ekonomi* Vol. 22 No. 3 (2014). <https://doi.org/10.25105/me.v22i3.3194>
- Fitriani, Efi. 2019. “Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* IX, (1) : 18, (2019).
- Friday Anetor, “Human capital threshold, foreign direct investment and economic growth: evidence from sub-Saharan Africa.” *International Journal of Development Issues*, Vol. 19 No. 3 (2020).
- Hendrie Anto. “Perspektif Islam tentang Utang Luar Negeri dan Utang Luar Negeri Negara-negara Islam.” *UNISIA* Vol. 24 No. 43 (2001).

- Humaira, T. R. “Pengaruh Foreign Direct Investment Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota Oki” *Jurnal Muamalat Indonesia* 2, no. 2 (2022): 150–163, <https://doi.org/10.26418/jmi.v2i2.55794>
- Insukindro. “Pemilihan Model Ekonomi Empirik Dengan Pendekatan Koreksi Kesalahan.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 14, No. 1.
- Ismadiyanti Purwaning Astuti, Fitri Juniwati Ayuningtyas. “Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 19, No. 1 (2018).
- Jilenga, M. T., Xu, H., & Gondje-Dacka, I.-M. “The Impact of External Debt and Foreign Direct Investment on Economic Growth: Empirical Evidence from Tanzania.” *International Journal of Financial Research* 7, No. 2 (2016)
- Jung, Woo S. and Peyton J. Marshall. “Export, Growth and Causality in Developing Countries.” *Journal of Development Economics* 18, (1985).
- Kariuki, C. “The determinants of foreign direct Investment in the African Union” *Journal of Economics, Business and Management* 3, No. 3 (2015).
- Kurniati, Y., Prasmuko, A., & Yanfitri. “Determinan FDI (Faktor-faktor yang Menentukan Investasi Asing Langsung).” *Bank of Indonesia Working Paper* 6 (2007).
- Kriswanti, L. S., & Faridatussalam, S. R, “Analisis Kebijakan Moneter Dan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1990- 2019,” *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2022.
- Mahendra, I. G. Y., & Kesumajaya, I. W. W. “Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Kurs Dollar Amerika Serikat dan Suku Bunga Kredit Terhadap Ekspor Indonesia Tahun 1992-2012.” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 4, No. 5 (2015).
- Maulidiyah, F. S., “Pengaruh Utang Luar Negeri dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada Produk Domestik Bruto Indonesia Periode 2015-2019).” *Inovasi Manajemen dan Kebijakan Publik*, Vol. 4, No. 1 (2021).
- Merdita Manik. “Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Manajemen*

- Dan Bisnis* 23, No. 2 (2022).
- Muh. Nadzir dan Ade Setyaningrum Kenda, “Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri: Pengaruhnya pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.” *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi*, Vol. 12 No. 02 (2023).
- Muritala, T. “Investment , Inflation and Economic Growth : Empirical Evidence from Nigeria.” *Research Journal of Finance and Accounting* 2, No. 5 (2011): 68–77, <https://doi.org/10.5829/idosi.ijee.2012.03.04.121204>
- Mustika, Haryadi, Siti Hodijah. "Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Bumi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* 2, No.3 (2015).
- Nasir, M., Ilhamudin, T., & Nur, R. H. F. N. “Analisis Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 22, No. 1 (2020).
- Nayak, Dinkar dan Choudhury, Rahul N, “A Selective Review Foreign Direct Investment Theories,” *ARTNeT Working Paper Series*, No. 143.ESCAP. Bangkok, 2014.
- Nindya Eka Sobita dan I Wayan Suparta. “Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Lampung.” *JEP: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, No. 2 (2014).
- Nusantara, A. “Faktor Penentu Foreign Direct Investment di Negara Berkembang.” *Economics and Bussines Research Festival*, (2014).
- Putri, R. H., “Pengaruh Kebijakan Subsidi, Foreign Direct Investment (FDI) dan Tata Kelola Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Negara-negara di ASEAN).” *REVENUE : Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, Vol. 03 No. 01 (2022).
- Rachmadi, A. L. "Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Kasus Tahun 2001-2011)." *Jurnal Ilmiah*, (2013).
- Rahaman, M. M., Rahman, S. M. K., & Ahmed, A. “Effect of International Trade, Foreign Investment, Remittances, and Exchange Rate on the Economic Growth of Bangladesh.” *International Journal of Sustainable Economies Management* 11, No. 1 (2022): 1–18, <https://doi.org/10.4018/ijsem.309099>
- Rahman, B. A, “Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Produk Domestik Bruto Indonesia Periode 2005-2014),” *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2017.
- Raza, S. A., Zaini, M., & Karim, A., “Influence of Systemic Banking Crisis & Currency Crisis on the Relationship of Export & Economic Growth: Evidence from China.” *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, Vol.10 No. 01 (2017).
- Rini Sulistiawati. “Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 3, No. 1 (2012).
- Rizky P. Lubis, Muhammad Firdaus & Hendro Sasongko. “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung pada Sektor Perkebunan di Indonesia.” *Jurnal Bisnis & Manajemen* 16, No. 2 (2016) ISSN 1412-3681.
- Salvatore, D. “Growth and trade in the United States and the world economy: Overview.” *Journal of Policy Modeling* 42, No. 4 (2020): 750–759.
- Samsubar Saleh. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pinjaman Luar Negeri Serta Imbasnya Terhadap APBN.” *UNISIA* 31, No. 70 (2008).
- Santoso, M. H. E., & Nurzaman, M. S. “Asesmen Kontribusi Keuangan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.” *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4, No. 1 (2020): 1–15. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v4i1.12304>
- Saragih, H. S. “Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Journal Of Social Research* 1, No. 05 (2022): 377–383. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i5.37>
- Sari, D. N., Syechalad, M., & Sofyan. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspot Kopi Arabika Aceh.” *Jurnal Ilmu Ekonomi*, (2013).
- Sarwedi. ”Investasi Asing di Indonesia dan Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Direktur Pusat Pengkajian Ekonomi dan Sosial (PPSE)*, (2002).
- Seto, T. A. “Pengaruh Perdagangan Internasional dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN.” *Jurnal*

- Ilmu Ekonomi (JIE)* 1, no. 1 (2022): 1–12.
- Setyono, F., Prihatiningtyas, D., & Wibowo, M. G. “Pengaruh Utang Luar Negeri dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Organisasi Konferensi Islam.” *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)* 4, no. 1 (2023): 45–56, <https://doi.org/10.33476/jobs.v4i1.3619>
- Shabbir, M. S., Bashir, M., Abbasi, H. M., Yahya, G., & Abbasi, B. A. “Effect of domestic and foreign private investment on economic growth of Pakistan.” *Transnational Corporations Review*, Vol. 13 No. 4 (2021).
- Shara, Yuni dkk. “Setahun Covid 19 Dalam Perspektif Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Sosial Budaya, Komunikasi dan Hukum.” *Klaten: Penerbit Lakeisha*, (2021).
- Siagian. “Analisa Sumber-Sumber Pertumbuhan Ekonomi Filipina Periode 1994-2003.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, (2003).
- Sinaga, A., Nurhayati, & Silitonga, T. P., “Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2006-2018.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, Vol. 7, No. 2 (2019).
- Siregar, I. M., Pratiwi, I., Nurhasanah, & Sinaga, S. “Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 2013-2017.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan* 7, No. 2 (2019): 46–54.
- Sitepu, V. M. “The Effect of Foreign Direct Investment and External Debt on Economic Growth in Indonesia.” *International Journal on Social Science, Economics and Art* 11, No. 2 (2021): 78–82, <https://doi.org/10.35335/ijosea.v11i2.50>
- Siti Hodijah. “Analisis Penanaman Modal Asing Di Indonesia Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Tukar Rupiah.” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 10, No. 2 (2015).
- Suryanto. “Analisis Perdagangan Internasional (Ekspor-Import) Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Intermestic: Journal of International Studies* 7, No. 1 (2022): 104-122. doi:10.24198/intermestic.v7n1.6
- Suryokumoro, Sukarmi, and Ula. “Model Pengawasan Penggunaan Pinjaman Luar Negeri: Studi World Bank Dan IMF Di Indonesia.”
- Syafi’i, I., Syakur, F. A., & Wibowo, M. G. “Pengaruh Utang Luar Negeri, Inflasi, dan Pendapatan Negara terhadap Pertumbuhan

- Ekonomi: Studi di 6 Negara Asean.” *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (2021): 36–43, <https://doi.org/10.37058/wlfr.v2i1.2672>
- Syaparuddin, Faradina Zevaya, “Analysis Of Export Import : Application Of Simultaneous Equation Model Case Study In Asean Countries,” *International Journal Of Scientific & Technology Research*, Vol.9 No.2, 2020.
- Ulfa. Silawati. T. Zulham, “Analisis Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi: Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 02 No. 1, 2017.
- Wang, Z., Zhang, B., & Zeng, H. “The effect of environmental regulation on external trade: empirical evidences from Chinese economy.” *Journal of Cleaner Production* 114, No. 2 (2016).
- Wadhwa, Kavita, “Foreign Direct Investment into Developing Asian Countries: The Role of Market Seeking, Resource Seeking and Efficiency Seeking and Efficiency Seeking,” *International Journal of Business and Management* Vol. 06 No. 11, 2011.
- Widiaty, E., & Nugroho, A. P. “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam : Peran Inflasi.” *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 06, No. 2 (2020).
- Widianatasari, A., & Purwanti, E. Y., “Pengaruh Kualitas Institusi, Pengeluaran Pemerintah, dan Foreign Direct Investmenttt terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Ecoplan*, 4(2), 86–98 (2021) <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i2.286>
- Winda Afriyenis. “Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Utang Luar Negeri Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia.” *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 1, No.1, (2016).
- Yuni, R. “Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019.” *Niagawan* Vol. 10 No. 1 (2021): 154–162. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v7n2p154>
- Zaghdoudi, T., “Threshold Effect in the Relationship between External Debt and Economic Growth: A dynamic Panel Threshold Specification.” *Journal of Quantitative Economics* (2019).

**WEBSITE**

- Agustianto (Ketua IAEI). “Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi dalam perspektif Ekonomi Islam (On-Line).” (2020). <http://iqtishadconsulting.com>
- Badan Pusat Statistika. *Ekonomi Indonesia Triwulan III 2019* (On-Line). (2020). <http://bps.go.id>
- Bank Indonesia, *Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. VII*. Bank Indonesia, 2016.
- Kementerian Agama RI. “Tafsir Surah Hud Ayat 61.” Tafsirweb, <https://tafsirweb.com/3553-surat-hud-ayat-61.html>
- Lestari, R., “Pertumbuhan Ekonomi Dunia Tahun ini Tak Mampu Tutupi Kerugian 2020”. <https://ekonomi.bisnis.com/read/202101126/620/1348003/duh-pertumbuhanekonomi-dunia-tahun-ini-tak-mampu-tutupi-kerugian-2020>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri Dan Penerimaan Hibah, 2011. <https://www.bappenas.go.id/files/pendanaan/regulasi/pp-10-2011.pdf>
- Zuraya, N. “Tiga Dampak Besar Pandemi Covid-19 bagi Ekonomi RI.” <https://republika.co.id.2020>



# LAMPIRAN



## A. Tabel Data Yang Diolah

### 1. Data Pertumbuhan Ekonomi

Tahun	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)
2000	4.92
2001	3.64
2002	4.49
2003	4.78
2004	5.03
2005	5.69
2006	5.5
2007	6.34
2008	6.01
2009	4.62
2010	6.22
2011	6.16
2012	6.03
2013	5.55
2014	5
2015	4.87
2016	5.03
2017	5.06
2018	5.17
2019	5.01
2020	-2.06
2021	3.7
2022	5.3

## 2. Data Ekspor

Tahun	Ekspor (Juta US\$)
1999	65,023
2000	65,407
2001	57,364
2002	59,165
2003	64,109
2004	66,083
2005	81,682
2006	98,251
2007	111,302
2008	132,225
2009	113,266
2010	149,965
2011	191,108
2012	187,346
2013	182,089
2014	175,292
2015	149,124
2016	144,469
2017	168,882
2018	180,724
2019	168,455
2020	163,401
2021	232,835
2022	292,548

### 3. Data Utang Luar Negeri

Tahun	Utang Luar Negeri (Juta US\$)	PDB (Juta US\$)	Utang Luar Negeri Terhadap PDB (%)
2000	186,866	1,389,769	13.45
2001	179,579	1,440,405	12.47
2002	144,497	1,505,216	9.60
2003	127,680	1,577,171	8.10
2004	121,435	1,656,516	7.33
2005	111,376	1,750,815	6.36
2006	864,510	1,847,126	46.80
2007	803,263	1,964,327	40.89
2008	736,414	2,082,456	35.36
2009	801,238	2,178,851	36.77
2010	640,755	6,641,331	9.33
2011	607,750	7,287,635	8.34
2012	688,681	7,727,083	8.91
2013	731,757	8,156,497	8.97
2014	841,534	8,564,866	9.83
2015	892,624	8,982,517	9.94
2016	896,384	9,434,613	9.50
2017	921,048	9,912,928	9.29
2018	972,833	10,425,851	9.33
2019	968,588	10,949,155	8.85
2020	104,897	10,722,999	0.98
2021	245,089	11,120,078	2.20
2022	201,047	11,710,398	1.72

#### 4. Data Foreign Direct Investment

Tahun	Foreign Direct Investment (Juta US\$)
2000	15,420
2001	15,055
2002	9,789
2003	13,207
2004	10,279
2005	8,916
2006	5,977
2007	10,341
2008	14,871
2009	10,815
2010	16,214
2011	19,474
2012	24,564
2013	28,617
2014	28,529
2015	29,275
2016	28,964
2017	32,239
2018	29,307
2019	28,208
2020	28,666
2021	31,093
2022	45,605

## B. Uji Statistik

### 1. Uji Unit Root test

---

---

	t-Statistic	Prob.*
<u>Augmented Dickey-Fuller test statistic</u>	-3.520417	0.0183
Test critical values:		
1% level	-3.808546	
5% level	-3.020686	
10% level	-2.650413	

---

---

---

---

	t-Statistic	Prob.*
<u>Augmented Dickey-Fuller test statistic</u>	-0.319929	0.9069
Test critical values:		
1% level	-3.769597	
5% level	-3.004861	
10% level	-2.642242	

---

---

---

---

	t-Statistic	Prob.*
<u>Augmented Dickey-Fuller test statistic</u>	-0.554266	0.8619
Test critical values:		
1% level	-3.769597	
5% level	-3.004861	
10% level	-2.642242	

---

---

---

---

	t-Statistic	Prob.*
<u>Augmented Dickey-Fuller test statistic</u>	-0.518003	0.8698
Test critical values:		
1% level	-3.769597	
5% level	-3.004861	
10% level	-2.642242	

---

---

## 2. Uji Derajat Integritas

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.599637	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.857386	
5% level	-3.040391	
10% level	-2.660551	

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.744252	0.0110
Test critical values: 1% level	-3.788030	
5% level	-3.012363	
10% level	-2.646119	

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.245183	0.0037
Test critical values: 1% level	-3.788030	
5% level	-3.012363	
10% level	-2.646119	

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.969316	0.0007
Test critical values: 1% level	-3.788030	
5% level	-3.012363	
10% level	-2.646119	

### 3. Uji Kointegrasi

Null Hypothesis: ECT has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.519283	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.808546	
5% level	-3.020686	
10% level	-2.650413	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(ECT)

Method: Least Squares

Date: 01/29/24 Time: 13:55

Sample (adjusted): 2001 2022

Included observations: 20 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ECT(-1)	-1.295286	0.198685	-6.519283	0.0000
C	0.007598	0.021146	0.359311	0.7235
R-squared	0.702485	Mean dependent var		0.011862
Adjusted R-squared	0.685956	S.D. dependent var		0.168671
S.E. of regression	0.094523	Akaike info criterion		-1.785317
Sum squared resid	0.160821	Schwarz criterion		-1.685743
Log likelihood	19.85317	Hannan-Quinn criter.		-1.765879
F-statistic	42.50105	Durbin-Watson stat		1.755060
Prob(F-statistic)	0.000004			

## 4. Uji ECM

### a. Jangka Panjang

Dependent Variable: LN\_GDP

Method: Least Squares

Date: 01/29/24 Time: 13:54

Sample: 2000 2022

Included observations: 22

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_EKSPOR	0.483791	0.135866	3.560809	0.0022
LN_ULN	0.186009	0.090981	2.044476	0.0558
LN_FDI	-0.272332	0.080371	-3.388450	0.0033
C	-2.197340	1.510302	-1.454901	0.1629
R-squared	0.446937	Mean dependent var		1.636237
Adjusted R-squared	0.354759	S.D. dependent var		0.147095
S.E. of regression	0.118156	Akaike info criterion		-1.270649
Sum squared resid	0.251297	Schwarz criterion		-1.072278
Log likelihood	17.97714	Hannan-Quinn criter.		-1.223919
F-statistic	4.848667	Durbin-Watson stat		2.265193
Prob(F-statistic)	0.012077			

### b. Jangka Pendek

Dependent Variable: D(LN\_GDP)

Method: Least Squares

Date: 01/29/24 Time: 13:58

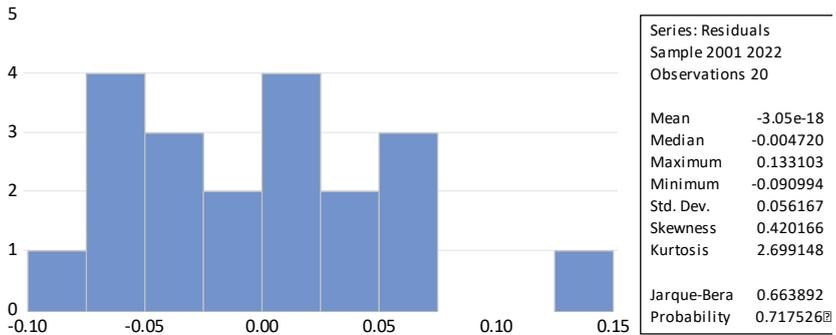
Sample (adjusted): 2001 2022

Included observations: 20 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LN_EKSPOR)	0.765344	0.165671	4.619648	0.0003
D(LN_ULN)	0.220345	0.197528	1.115514	0.2822
D(LN_FDI)	-0.075773	0.066590	-1.137912	0.2730
ECT(-1)	-1.087723	0.166494	-6.533101	0.0000
C	-0.016482	0.015711	-1.049068	0.3108
R-squared	0.875634	Mean dependent var		0.018875
Adjusted R-squared	0.842470	S.D. dependent var		0.159268
S.E. of regression	0.063213	Akaike info criterion		-2.472283
Sum squared resid	0.059939	Schwarz criterion		-2.223350
Log likelihood	29.72283	Hannan-Quinn criter.		-2.423689
F-statistic	26.40296	Durbin-Watson stat		1.654024
Prob(F-statistic)	0.000001			

## C. Uji Asumsi Klasik

### 1. Normalitas



### 2. Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
Date: 01/29/24 Time: 14:00  
Sample: 2000 2022  
Included observations: 20

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
D(LN_EKSPOR)	0.027447	2.933734	2.460111
D(LN_ULN)	0.039017	3.038624	2.681542
D(LN_FDI)	0.004434	1.660967	1.606919
ECT(-1)	0.027720	1.571575	1.570072
C	0.000247	1.235503	NA

### 3. Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.644043	Prob. F(14,5)	0.7632
Obs*R-squared	12.86560	Prob. Chi-Square(14)	0.5371
Scaled explained SS	6.148283	Prob. Chi-Square(14)	0.9626

### 4. Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.580457	Prob. F(2,13)	0.5735
Obs*R-squared	1.639604	Prob. Chi-Square(2)	0.4405



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Sutanto, Sekeloa I, Bandar Lampung 35121  
Telp.(071) 70887-14531 Fax. 788422 Website: [www.uinradintan.ac.id](http://www.uinradintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1409/ Un.16/ P1/ KT/ V/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Karya Ilmiah Dengan Judul :

**PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL, UTANG LUAR NEGERI,  
DAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
INDONESIA PERIODE 2000-2022 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
JIBIAN FIQRİYANI	2051010223	FEBI/ ES

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 16 % dan dinyatakan **lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 20 Mei 2024  
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP. 197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repefitary.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Sirgni untuk Salah Satu Syarat Penyelesaian di Pusat Perpustakaan.

**PENGARUH PERDAGANGAN  
INTERNASIONAL, UTANG LUAR  
NEGERI, DAN FOREIGN DIRECT  
INVESTMENT (FDI) TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
INDONESIA PERIODE 2000-  
2022 DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI SYARIAH**

*by* PERPUSTAKAAN UIN RL

---

Submitted date: 20 May 2024 02:43 PM (UTC+0700)

Submission ID: 2024050700

File name: Grijpa\_Jurnal\_1\_1\_jurnal.pdf (1.24M)

Word count: 6076

Character count: 19116

PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL, UTANG LUAR NEGERI, DAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2000-2022 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

ORIGINALITY REPORT

16%

SCILABRARY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung <small>Student Paper</small>	2%
2	Submitted to Sriwijaya University <small>Student Paper</small>	1%
3	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang <small>Student Paper</small>	1%
4	Submitted to Universitas Diponegoro <small>Student Paper</small>	1%
5	Otniel Malau. "Influence of Foreign Debt (Foreign Debt), Foreign Investment (PMA) and Exports to Indonesia's Economic Growth", Journal Magister Ilmu Ekonomi Universitas Palangka Raya : GROWTH, 2022 <small>Publication</small>	1%
6	Submitted to University of Venda <small>Student Paper</small>	1%
7	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta <small>Student Paper</small>	1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara <small>Student Paper</small>	1%
9	Siang I Suluh. "PERANAN EKSPOR KE BEBERAPA NEGARA ASIA, EROPAH DAN AMERIKA TERHADAP PERTUMBUHAN	1%

**EKONOMI<sup>®</sup>, JEPP : Jurnal Ekonomi  
Pembangunan Dan Pariwisata, 2022**  
Publications

10	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
11	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
12	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
13	Submitted to STEI Tazkia Student Paper	<1 %
14	Submitted to Tamalpais Union High School District Student Paper	<1 %
15	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
17	Shella Yuliana, Neli Aida, Arivina Ratih Taher. "Pengaruh Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 7 Negara ASEAN Periode 2012- 2020", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2023 Publications	<1 %
18	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	<1 %
19	Sulvianti Andriana, Ermawati Ermawati, Irfam Pakawaru. "Pengaruh Nilai Tukar dan Harga Terhadap Volume Ekspor Crude Palm Oil (CPO) PT. Letawa 2017-2019", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021 Publications	<1 %

20	Siti Hodijah. "ANALISIS PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA DAN PENGARUHNYA TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH", <i>Jurnal Paradigma Ekonomika</i> , 2015 <small>Publication</small>	<1%
21	Submitted to Universitas Negeri Makassar <small>Student Paper</small>	<1%
22	Submitted to University of Muhammadiyah Malang <small>Student Paper</small>	<1%
23	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur <small>Student Paper</small>	<1%
24	Submitted to LIPN Veteran Yogyakarta <small>Student Paper</small>	<1%
25	Suher Manto. "PENGARUH EKSPOR TERHADAP CADANGAN DEvisa DI EMPAT NEGARA ISLAM: INDONESIA - MALAYSIA - TURKI - UNI EMIRAT ARAB", <i>JURNAL MUAMALAT INDONESIA - JMI</i> , 2022 <small>Publication</small>	<1%
26	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara <small>Student Paper</small>	<1%
27	Citra Rosafitri. "Interaksi Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", <i>Journal of Accounting Science</i> , 2017 <small>Publication</small>	<1%
28	Submitted to Universitas Prima Indonesia <small>Student Paper</small>	<1%
29	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia <small>Student Paper</small>	<1%

30	Submitted to King Mongkut's University of Technology Thonburi <i>Student Paper</i>	<1%
31	Submitted to Alexandru Ioan Cuza University of Iasi <i>Student Paper</i>	<1%
32	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia <i>Student Paper</i>	<1%
33	Tiara Rima Humaira. "PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA ANGGOTA OKI", JURNAL MUAMALAT INDONESIA - JMI, 2022 <i>Publication</i>	<1%
34	Submitted to Universitas Jember <i>Student Paper</i>	<1%
35	Andkeeb Zahra, Nadia Nasir, Saif Ur Rahman, Sadia Idress. "Impact of Exchange Rate, and Foreign Direct Investment on External Debt: Evidence from Pakistan Using ARDL Cointegration Approach", IRASD Journal of Economics, 2023 <i>Publication</i>	<1%
36	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar <i>Student Paper</i>	<1%
37	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta <i>Student Paper</i>	<1%
38	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta <i>Student Paper</i>	<1%
39	Submitted to University of North Carolina, Greensboro <i>Student Paper</i>	<1%

40

Submitted to iGroup

Student Paper

&lt;1%

41

Noni Noerkaisar. "Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah untuk Mengatasi Dampak Covid-19 di Indonesia", Jurnal Manajemen Perbendaharaan, 2021

Publication

&lt;1%

42

Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Student Paper

&lt;1%

[Exclude quotes](#) On[Exclude matches](#) v Exclude[Exclude bibliography](#) On